

PESONA

e-magazine

Edisi I 2019
www.kemenpar.go.id

CROSS BORDER TOURISM



ARIEF YAHYA

WISATA CROSS BORDER PILIHAN
PENGEMBANGAN WISATA BARU NAN MEMIKAT

THE HEART OF WONDERS

BY NURULITA ADRIANI R

ABDUL WAHAB

GM BINTAN RESORT INTERNASIONAL

BATAM

DESTINASI WISATA BATAM

Biro Komunikasi Publik
Kementerian Pariwisata

www.kemenpar.go.id

Kementerian Pariwisata

@Kemenpar_RI

@Kemenpar

Kementerian Pariwisata



salam Pesona

Wonderful Indonesia !

Memasuki tahun terakhir Kabinet Kerja yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo, kita bersiap untuk mencapai target dan menjalankan program yang sudah ditetapkan. Pada tahun ini, kita akan mengerahkan segala upaya untuk menjawab tantangan Presiden Jokowi yang beliau sampaikan lima tahun lalu, beberapa saat setelah melantik Menteri Pariwisata, Arief Yahya. Saat itu, Presiden memerintahkan agar pada tahun 2019 Kemenpar bisa mencapai target kunjungan wisman sebanyak 20 juta dan jumlah pergerakan wisnus sebanyak 275 juta.

Kita sudah menjalankan berbagai strategi yang dinahkodai Menpar Arief Yahya untuk mencapai target kunjungan tersebut. Meskipun hal itu kita lakukan di tengah berbagai ujian bencana alam yang terjadi di titik pariwisata. Namun demikian, Kementerian Pariwisata terus terlibat aktif dalam penanganan manajemen krisis serta tetap melakukan promosi pariwisata ke lokasi yang tidak terkena bencana.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh Kemenpar yakni penguatan wisata *cross border* atau wisata perbatasan. Hal ini dilakukan karena wisata perbatasan merupakan salah satu alternatif wisata

bagi masyarakat di daerah perbatasan karena jarak tempuhnya yang lebih sedikit. Artinya, dalam segi aksesibilitas wisata perbatasan sudah baik. Kita harus meningkatkan segi atraksi dan amenitas untuk meningkatkan daya tariknya. Salah satu langkah yang ditempuh Kemenpar adalah menyelenggarakan pertunjukan musik di lokasi wisata perbatasan.

Selain berkonsentrasi memajukan wisata perbatasan, edisi kali ini akan menyuguhkan informasi lain, yaitu wawancara dengan Group General Manager PT Bintang Resort, Abdul Wahab, wawancara dengan penyanyi Fitri Carlina, liputan tentang Digital Airport Hotel, liputan tentang destinasi wisata Batam, dan lain-lain.

Kami akan terus memperbarui informasi mengenai kinerja Kementerian Pariwisata dan berita terkini tentang pariwisata di Indonesia sehingga bisa memberikan *value* tersendiri. Selamat membaca!

Kepala Biro Komunikasi Publik

A stylized signature in blue ink, appearing to read "Guntur Sakti".

Guntur Sakti

Penanggung Jawab

Guntur Sakti

Redaktur

Katijah

Penyunting/Editor

1. Kharisma Citra
2. Vira Handayani
3. Ria TR. Pangaribuan

Desainer Grafis

1. Nurhafidzah B W
2. Farhan Zahri
3. Faisal Achmad
4. Faiz Fauzan

Fotografer

1. Fikri Fauz Al Hafidz
2. Reynaldo Yoscar
3. Rahadian Nur Hidayat

Sekretariat

1. Indah Diah Mustika

Pembuat Artikel

1. Anggy Anindita
2. Yohana Paulin
3. Rosalina Haudy
4. Earnest Airlangga
5. Hanifan Fuadi
6. Diah Pravitasari
7. Suharyati

Table of Content

EDISI I 2019

TRAVEL IN STYLE :
Cross Border Tourism

18



44

TRAVEL BITE :
Sea Safari Cruises

38

WANDERLUST :
*Co-Branding Kementerian Pariwisata
"Banyuwangi Savana Cake" The Best
City Endorser for City Branding*



08

SPOKEN MIND :
Abdul Wahab
*Group General Manager
Bintan Resort Internasional*





IT IS SAID :
Wisata Cross Border,
Pilihan Pengembangan
Wisata Baru Nan Memikat

60

48

TRAVEL ADDICT :
David John Scaap

56

CREATIVEPRENEUR :
Fajrin Rasyid
Presiden Bukalapak



130

TUNE IN :
Lea Simanjuntak

INDONESIA
TREASURE :
Destinasi Wisata
Batam

68

LUXURY ESCAPE :
Digital Airport Hotel

66

TIPS :
Tips Tanggap Bencana Saat
Berwisata ke Pantai



78



TRAVEL IN STYLE :
The Heart of Wonders
by Nurulita

150

OUR RADAR :
Menpar Andalkan Teknologi Digital Untuk
Keberhasilan Pariwisata Indonesia

Indonesia Negara Paling Aman Nomor 9 di
Dunia, Polri-Kemenpar Jalin Kerjasama

Indonesia Menangkan Penghargaan Best
Destination di Belanda

OUR RADAR :
Hadir di ASEAN Tourism Forum 2019,
Menpar Arief Kejar Target 20 Juta
Wisman

Menteri Pariwisata Paparkan Konsep
Mobile Positioning Data di Hadapan
UNWTO

Menpar Arief Yahya Dorong
Belitung Menuju Smart Tourism dan
UNESCO Global Geopark

HOT NEWS :

Rakornas Kemenpar
Hasilkan 6 Program Inisiatif
Pengembangan SDM
Menuju Pariwisata 4.0

136



Kontributor

“
Selami misteri keindahan Indonesia
dari mata hatimu dan rasa jiwamu
”



Nurulita Adriani R

“
Dengan karyanya, Nurulita
memperlihatkan dan memperkenalkan
keindahan Indonesia kepada dunia
”



Siapa yang tak kenal dengan Nurulita Adriani Rahayu merupakan salah satu wanita pencinta dunia fotografi. Indahnya poster-poster dan *billboard* Asian Games yang bertajuk Sambut Energi Asia, itu merupakan hasil karya Nurulita yang merupakan fotografer di balik iklan Asian Games tersebut.

Awal mula ia menyukai fotografi yaitu dari kesukaannya mengamati fitur muka manusia, keindahannya, keunikannya dan ia menyukai dalam menampilkan itu semua menjadi sebuah visual foto.

Saat ini fotografer berparas cantik itu sedang mengerjakan beberapa projek foto, salah satunya dari Kementerian Pariwisata. Bersama Kementerian Pariwisata, Nurulita turut serta dalam mempromosikan 10 destinasi Bali Baru yang telah ditetapkan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, lewat foto-fotonya.

Dengan tema “*The Heart of Wonders*” Nurulita turut berkontribusi untuk memperlihatkan keindahan 10 destinasi Bali Baru kepada dunia lewat foto-fotonya. Kesepuluh destinasi tersebut yaitu Danau Toba di Sumatera Utara, Belitung di Bangka Belitung, Tanjung Lesung di Banten, Kepulauan Seribu di DKI Jakarta dan Candi Borobudur di Jawa Tengah.

Selain itu, masih ada Gunung Bromo di Jawa Timur, Mandalika Lombok di Nusa Tenggara Barat, Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur, Taman Nasional Wakatobi di Sulawesi Tenggara serta Morotai di Maluku Utara.

Ia mengharapkan dengan foto-fotonya tersebut dapat memperkenalkan keindahan destinasi-destinasi Indonesia di mata dunia, serta dapat menarik wisatawan nusantara serta wisatawan mancanegara agar lebih masif berwisata ke Indonesia.

Abdul Wahab



ABDUL WAHAB

Abdul Wahab pria kelahiran Singapura yang sebelumnya menjabat sebagai GM di Nirwana Garden dan pada empat tahun terakhir beliau menjabat sebagai Group General Manager PT. Bintang Resort Cakrawala. “Jika ditotal saya sudah di Bintang selama hampir 23 tahun,” ujarnya. Beliau juga merupakan lulusan dari Akademi Kepolisian Singapura spesialisasi KUHP.

Bintang Resort Cakrawala atau yang sekarang bisa disebut dengan Bintang Resort *Internasional* merupakan program kerja sama diantara tiga negara yaitu Indonesia, Malaysia dan Singapura. Kerja sama ini bertujuan untuk perkembangan ekonomi di Selatan. Setelah berjalannya waktu, program kerja sama ini dikembangkan oleh dua negara yaitu Indonesia dan Singapura. Kedua negara ini mempunyai MoU untuk mengembangkan Kepulauan Riau dari segi Industri, Pariwisata dan Perkapalan. Dari hasil kerja sama ini maka dibangunlah Bintang Lagoon Resort pada tahun 1991-1996, itulah mulanya Bintang Resort berdiri dan menjadi destinasi pariwisata di Kepulauan Riau.

“

Membangun cross border dengan 3A

- Arief Yahya -

”





Bintan Resort Internasional saat ini telah memiliki fasilitas yang lengkap, akan tetapi menurut Wahab, “Sebelum mempunyai fasilitas, harus terlebih dahulu mempunyai infrastruktur. Kita telah membangun jalan, waduk, listrik. Hal-hal tersebut yang pertama kali kita siapkan. Kemudian baru kita mulai bekerja sama dengan pihak swasta dan mulai membangun hotel-hotel yang saat ini telah memiliki 2,000 kamar,” ujarnya.

Bintan Resort terdiri dari beberapa Hotel yaitu Nirwana Gardens, Bintan Lagoon, Ria Bintan, Club Med Bintan, dan Bayan Tree. Saat ini kita juga telah membangun lagi Resort yang kita namakan Lagoi Bay, dan diharapkan tiga tahun mendatang akan mencapai target untuk mempunyai 5,000 kamar. Group Bintan Resort juga sedang membangun Airport di Bintan yang diharapkan pada tahun 2021 sudah bisa beroperasi.

“Pariwisata Indonesia harus memperkuat SDM dan menjual Indonesia secara Global.

- ABDUL WAHAB -



MANGROVE



3A menjadi kunci sukses untuk memajukan pariwisata daerah

Arief Yahya -



BINTAN

“

Saya melihat Indonesia mempunyai blessing yang datang dari Tuhan di mana Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ciri khas masing-masing. - Abdul Wahab -

”

Beberapa inovasi telah diaplikasikan untuk meningkatkan dan mencapai target 3 juta *arrival* ke Bintan. Kemegahan Bintan adalah dengan namanya Bintan *International Resort* yang menjadi alasan utama mengapa wisatawan datang ke Bintan yaitu untuk melihat keindahan alamnya. Dengan membangun safari park, *eco park* agar menjadi *eco tourism*, dan akan membangun *marine life park* serta Bintan juga mempunyai danau air asin terbesar di Asia Tenggara. Diharapkan dari inovasi-inovasi tersebut dapat menarik lebih banyak wisatawan nusantara serta wisatawan mancanegara untuk datang ke Bintan.

Bintan Resort juga mempunyai event reguler tiap tahunnya. Event tersebut terdiri dari *IRONMAN Bintan*, *International Bintan Marathon*, *Tour de Bintan*, *Triathlon*, *Moon Run*, *Colour Kasmarun* dan *Jet Ski Race*, *Drone Race* adalah event-event rutin yang diadakan di Bintan setiap tahunnya.

Abdul Wahab juga mempunyai pendapatnya sendiri terkait pariwisata Indonesia pada masa kini. “Kalau saya melihat Indonesia mempunyai *blessing* yang datang dari Tuhan di

mana Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki ciri khas masing-masing. Sehingga orang bisa datang tidak hanya sekali karena kita mempunyai 17 ribu pulau,” ujarnya. Keunggulan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu daya tarik (atraksi) di mana Indonesia memiliki ciri khas yang membuat wisatawan datang ke Indonesia karena alamnya, kecantikannya, keunikannya dan juga *culture*-nya.

Untuk mewujudkan target 20 juta wisman, *Menteri Pariwisata Arief Yahya* mempunyai 3 strategi, yaitu: *Ordinary*, *Extra Ordinary*, dan *Super Extra Ordinary*. *Border Tourism* masuk dalam program *Super Extra Ordinary*, Abdul Wahab mendukung program tersebut, ia mengatakan bahwa, “Kita harus bekerja sama dengan *cross border partner* (negara tetangga, *travel agent*) serta apa yang bisa diberikan kepada mereka yang telah datang ke Indonesia. Mempromosikan Indonesia melalui negara-negara tetangga dengan kerja sama. Jika ingin bekerja sama dengan *cross border* kita mesti *win-win* dan tidak boleh sendiri.”

Event berkelas Internasional ikut mempromosikan pariwisata Indonesia diantara dunia



menjadi tuan rumah event-event internasional yang telah sukses mendatangkan wisatawan mancanegara ke Indonesia

Bintang

SUPER EXTRA ORDINARY



“

Untuk mewujudkan target 20 juta wisman, Menteri pariwisata Arief Yahya mempunyai 3 strategi, yaitu: Ordinary, Extra Ordinary, dan Super Extra Ordinary. Border Tourism masuk dalam program Super Extra Ordinary

”

Cross Border Tourism

Photo:

Fikri Fauz

Make Up:

Vira Handayani

Concept:

KC Partadinata

Stylist:

Indah Diah Mustika

Wardrobe:

KN Couture

Location :

Jembatan Barelang
Jalan Trans Barelang,
Batam, Kepulauan Riau

Models:

Dwi Ratnasari
Faisal Achmad

Pariwisata perbatasan (crossborder tourism) merupakan salah satu program kerja dari Kementerian Pariwisata. Adapun salah satu daerahnya adalah Kepulauan Riau. Upaya ini merupakan salah satu strategi dalam mencapai target kunjungan 20 juta wisman dan 275 juta wisnus di tahun 2019.



Upaya dalam mencapai 20 Juta wisman dilakukan secara Ordinary, Extra Ordinary, dan Super Extra Ordinary. Ordinary merupakan program-program yang sudah sukses kita jalankan di tahun-tahun sebelumnya, yaitu Branding, Advertising, Selling (BAS). Sedangkan Extra Ordinary merupakan program yang baru saja diluncurkan tahun ini, yaitu Incentive (Airlines), Hot Deals, dan Competing Destination Model.

Disebut dengan Extra Ordinary karena program-program tersebut menggunakan cara-cara baru yang breakthrough dan inovatif. Jurus Pamungkasnya adalah Super Extra Ordinary, karena ini adalah program-program istimewa yang sengaja disimpan untuk menjadi senjata pamungkas, yaitu: Pariwisata perbatasan, Border Tourism





Lokasi: Pelabuhan Sekupang
Tanjung Pinggir Sekupang, Batam,
Kepulauan Riau



Lokasi: Pelabuhan Sekupang
Tanjung Pinggir Sekupang, Batam,
Kepulauan Riau

Kapal replika Laksamana Cheng Ho berada dikawasan Golden Prawn, Batam. Destinasi wisata yang satu ini menjadi salah satu objek penarik wisatawan mancanegara untuk datang ke Batam.



Lokasi: Kawasan Golden Cheng Ho
Tanjung Buntung, Bongkong, Batam,
Kepulauan Riau

Lagoi Bay, Bintan adalah salah satu destinasi adalah Pariwisata perbatasan (crossborder tourism) yang Sobat Wisata wajib datang. Selain dapat menikmati keindahan pantainya Sobat Wisata juga dapat beraktifitas beragam permainan air dan menikmati berbagai macam kuliner.

Lokasi: Lagoi Bay
Sebong Lagoi, Teluk Sebong,
Kepulauan Riau

Sobat Wisata tak perlu jauh-jauh pergi ke Timur Tengah untuk menikmati wisata Gurun Pasir yang indah. Cukup pergi ke Gurun Sahara, Bintan. Pada destinasi ini Sobat Wisata dapat menikmati keindahan bukit pasir putih. Gurun Sahara yang terkenal dengan sapaan Bukit Ice Cream ini memiliki spot foto yang instagramable.

Lokasi: Gunung Sahara Bintan
Jl. Raya Busung, Busung Serj Kuala Lobam,
Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau

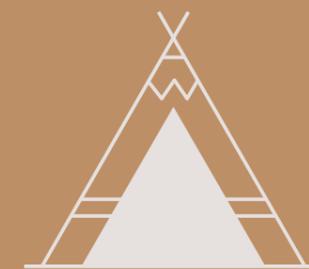
“

*Destinasi Digital
adalah sebuah
destinasi yang heboh
didunia maya, viral di
media sosial dan nge
hits di Instagram*

-Arief Yahya-

”





Nomadic Tourism adalah gaya berwisata baru dengan akomodasi yang dapat berpindah-pindah seperti caravan, glamcamp dan homepod

-Arief Yahya-





Bagi Sobat Wisata yang senang dengan olahraga air atau hanya sekedar aktifitas air, Sobat wisata dapat mengunjungi Pulau Ranoh yang sekarang lebih populer dengan sebutan Adventure Pulau Ranoh. Sesuai dengan namanya, Pulau Ranoh merupakan pulau yang memiliki pantai berpasir putih dan keragaman keindahan bawah laut, pasti akan tepat bagi Sobat Wisata yang ingin berencana di area pantai.

Lokasi: Pulau Ranoh, Batam,
Kepulauan Riau



Lokasi: Pulau Ranoh, Batam,
Kepulauan Riau

Co-Branding Kementerian Pariwisata

Banyuwangi Savana Cake



**The Best City Endorser
for City Branding**

Fitri Carlina yang memiliki nama asli Fitri Dian Puspita lahir di Banyuwangi, 29 Mei 1987 adalah penyanyi dangdut berkebangsaan Indonesia. Ia juga merupakan adik dari pedangdut Nini Carlina. Nama Fitri Carlina mulai naik pada tahun 2006 saat membawakan lagu “SMS” dengan versi Bahasa Jawa. Fitri sudah menyanyi dari panggung ke panggung, seperti acara 17-an, acara hajatan keluarga, ketika waktu itu ia menyanyi masih tidak dibayar dengan uang, hanya dibayar dengan sebuah *ice cream*. Pendapatan pertamanya kala itu hanya Rp 5000,00. Ketika ia sudah sukses di Jakarta, dirinya baru mengetahui jika uang yang diperolehnya ternyata hasil pemberian dari sang Ibunda. Tujuan Ibundanya tidak lain agar Fitri termotivasi untuk bernyanyi.

Belajar dari hal tersebut, Fitri akhirnya mencoba menekuni bakat/*skill* menyanyinya. Ia berharap dengan menekuni bakat/*skill* menyanyinya ia dapat menjadi pribadi yang lebih mandiri dan bisa menghasilkan untuk membiayai dirinya sendiri. Kebetulan juga dari kedua orang tua Fitri mengalir darah seni, mulai dari kakak-kakaknya hingga dirinya, kemudian tahun 2003 ia memutuskan berhijrah ke Jakarta dan tahun 2005 Fitri mengeluarkan album pertama nasional. Karena *single* yang ia keluarkan hanya berskala lokal saja di Banyuwangi akhirnya pada tahun 2009 ia bergabung ke Nagaswara dan akhirnya mengeluarkan *single* “ABG Tua” di tahun 2011. Nah, dari situlah nama Fitri Carlina bisa dikenal sampai sekarang.

Selain menjadi seorang penyanyi Fitri juga menjadi seorang *entrepreneur* sejak tahun 2017. Berawal dari melihat teman-temannya sesama artis yang sudah terjun terlebih dulu ke dunia bisnis, membuatnya berpikir jika bisnis adalah sebuah masa depan. Akhirnya pada pertengahan 2017, ia *me-launching* “Banyuwangi Savana Cake” yang salah satunya menjadi wujud pengabdian bagi kampung halamannya, Banyuwangi. Selain itu, ia juga melihat potensi pariwisata Banyuwangi sedang gencar digalakkan oleh Kemenpar dan hal yang kira-kira bisa ia lakukan untuk mendukung pariwisata di Banyuwangi adalah melalui promosi usaha.

Ia bercerita saat itu sedang musim kue kekinian para artis, berkat dukungan dari Kemenpar dan teman-teman GenPI yang membuat kue ini viral akhirnya “Banyuwangi Savana Cake” sampai sekarang tetap bertahan dan menjadi favorit para wisatawan. Bahkan pada tahun 2018 kemarin ia juga bersyukur bisa mendapatkan penghargaan dari Kemenpar sebagai “The Best City Endorser for City Branding”.



”
 Saya sering mengatakan, co-branding adalah kolaborasi antara dua brands yang bersinergi menghasilkan 1 + 1 = 3, bukan 2. Artinya, “the whole is bigger than the parts,” hasil gabungan lebih besar dari jumlah bagian-bagiannya. Dengan ber-co branding maka kekuatan brand equity-nya akan berlipat-lipat. Maka dari itu saya membuat kebijakan “Co-Branding Wonderful Indonesia.”

- Arief Yahya -



Fitri...
 Bangga melihat perkembangan pembangunan

Cross border tourism di Indonesia

Melihat kesuksesan “Banyuwangi Savana Cake” ia pun melebarkan sayap dengan kembali me-launching sebuah produk yang terinspirasi dari “Majestic Banyuwangi” yang lingkupnya untuk seluruh masyarakat yaitu produk kosmetik. Lambang kosmetiknya sendiri terinspirasi dari “Batik Gajah Oling” khas Banyuwangi. Produk ini dinamai “Fitz For You” dengan tiga varian travel size (Toba, Red Island dan Pink Beach). Ketiganya terinspirasi dari destinasi wisata di Indonesia, salah satunya Pink Beach yang ada di Lombok. Sebagai wujud kepeduliannya dan tim, maka sebagian pendapatan pada saat Grand Launching nanti, akan disumbangkan untuk restorasi di daerah Lombok.

Membahas tentang kesehariannya sebagai seorang penyanyi ia pun seringkali dipercaya oleh pihak Kementerian Pariwisata untuk mengisi acara di festival-festival yang diadakan di daerah perbatasan (Cross border Tourism) atau yang biasa disebut Cross border Festival. Ia sangat bangga luar biasa melihat perkembangan infrastruktur di sana. Menurutnya, orang awam pasti berfikir bahwa daerah perbatasan itu tidak tersentuh, padahal daerah perbatasan adalah wajah Indonesia di mata negara tetangga kita sendiri. Bersyukur juga pada pemerintahan yang sekarang, pembangunan infrastruktur di daerah perbatasan begitu diperhatikan, perkembangan potensi wisatanya pun semakin digalakkan. Pariwisata di kawasan cross border sangat menjanjikan untuk mendatangkan lebih banyak wisatawan,” ungkapnya.

Traveling

Pariwisata identik dengan kegiatan *traveling*. Sebagai salah satu penyuka *traveling*, ia pun melihat kesempatan bisnisnya bagi para *traveler*. Kosmetik yang akan di *launching* nanti juga dikhususkan untuk edisi para *traveler*, yang paling favorit tentunya destinasi yang ada di Banyuwangi. Bukan hanya karena Banyuwangi adalah kampung halamannya, tetapi juga karena hasil surveinya ke beberapa teman-temannya yang pernah berwisata ke Banyuwangi, memang tingkat kepuasan mereka setelah berkunjung kesana sudah di atas rata-rata. “Akhirnya, aku menjadikan Banyuwangi sebagai destinasi favorit yang membanggakan,” katanya. Ia pun berkata jika seseorang mengunjungi Banyuwangi pasti ia akan ingin kembali, karena Banyuwangi memiliki destinasi wisata yang memukau. Selain Banyuwangi, menurutnya Raja Ampat & Pulau Komodo adalah salah satu destinasi yang memukau juga dan ada di dalam *bucket list* jika ia mau pergi *traveling* suatu saat nanti.

Resolusi seorang Fitri Calina di tahun 2019 masih berfokus pada karir. Ia akan mengeluarkan *single* baru lagi di tahun 2019 ini seiring dengan usaha dan bisnis yang juga harus tetap berjalan. Bahkan ia masih terus berfikir untuk melebarkan lagi ekspansi bisnis yang ia punya saat ini. Menurutnya, bisnis adalah lahan belajar, mengingat ia masih terhitung baru dalam dunia bisnis.

Sebagai penutup ia mengatakan, Menpar Arief Yahya adalah salah satu Menteri favoritnya. Quotes Menpar Arief Yahya yang menurutnya keren salah satunya adalah “semakin dilestarikan semakin mensejahterakan”. Menurutnya, pariwisata Indonesia memiliki potensi yang sangat luar biasa. Jika tidak dikembangkan, nantinya tidak akan pernah menghasilkan. Pariwisata itu sendiri akan berdampak positif untuk kesejahteraan masyarakat sekitar, apalagi sekarang pariwisata juga sudah menjadi *core economy* di Indonesia. “Selain itu, saat ini kaum milenial sendiri, masih banyak yang kurang mengetahui akar budayanya sendiri. Nah, ini menjadi tantangan untuk kaum milenial itu sendiri untuk tetap melestarikan pariwisata, budaya, kesenian yang ada di daerahnya masing-masing,” tutupnya.

” Semakin dilestarikan,
semakin *mensejahterakan*.

- salah satu quotes dari Menpar yang menginspirasi Fitri Carlina -

Menjadi *entrepreneur* pada bidang kuliner dan pariwisata di Banyuwangi adalah wujud nyata pengabdian untuk Indonesia dan Banyuwangi sebagai kampung halaman saya.

- Fitri Carlina -

”



Sea Safari Cruises

- EAST 1989 -

Sea Safari Cruises adalah kapal wisata yang menyediakan ekspedisi rekreasi ke semua pulau yang berada di luar Bali. Sea Safari Cruises tampil mewah dengan gaya kapal kayunya. Berdiri sejak 1989, Sea Safari Cruises dikelola dibawah management PT. Pelayaran Wisata laut Varuna Sakti dan dibangun dengan konsep "Kapal Phinisi".

Kapal ini digunakan sebagai sarana Pariwisata untuk mengunjungi berbagai macam

destinasi di kepulauan Indonesia bagian timur dan menjadi operator *liveaboard* terbesar di Indonesia, dengan lima armada (Cheng Ho, Sea Safari VI, Sea Safari VII, Sea Safari 8, Sea Safari 9) yang dibuat di Batu Licin, Kalimantan.

Destinasi yang ditawarkan oleh Sea Safari Cruises antara lain Pulau Komodo, Raja Ampat, Nusa Lembongan, Labuan Bajo, Lombok, Kepulauan Gili, Sumbawa, The Spice Trail, Ambon, Kepulauan Terlarang, Flores, hingga Alor.



WEDDING CATERING



WEDDING DECORATION

Tujuan utama dari Sea Safari Cruises adalah untuk memperkenalkan kebudayaan dan keindahan alam kepulauan Indonesia baik darat maupun laut dengan berbagai aktivitas, diantaranya *snorkeling*, *diving*, mengunjungi pulau-pulau untuk melihat kebudayaan lokal dan ikut serta pada aktivitas didalamnya agar lebih menarik perhatian para turis.

Sebagai *brand* yang menawarkan ekspedisi wisata premium melalui kapal kayu dengan konsep Kapal Pinisi dan menawarkan berbagai destinasi eksotik, Sea Safari Cruises tentu menjadi salah satu kanal komunikasi

yang efektif untuk mem-branding Indonesia bagi segmen wisatawan mancanegara. Kementerian Pariwisata juga menggandeng Sea Safari Cruises sebagai salah satu mitra di program Co-Branding "Wonderful Indonesia".

Sea Safari Cruises juga didukung oleh tim yang dinamis dan profesional dalam mengatur program *tour* darat dan *diving* di Indonesia. Selain itu, armadanya dilengkapi dengan sistem keamanan dan navigasi terkini serta fasilitas yang nyaman, sehingga dapat memberikan pengalaman tak terlupakan.



WEDDING CATERING



DAVID



JOHN SCAAP

Terjun di bidang hiburan, membuat David John Schaap semakin dikenal oleh masyarakat luas. Setali tiga uang, hal ini lah yang menghantarkannya terpilih sebagai salah satu pemeran utama dalam video pariwisata Wonderful Indonesia bertema “*The Journey of a Wonderful World*”, dimana akhirnya menjadikan Indonesia sebagai negara pemenang kompetisi video pariwisata dunia yang dilaksanakan oleh UNWTO. Kompetisi yang digawangi salah satu lembaga PBB ini bukan saja membuat nama Indonesia semakin harum, namun juga pariwisatanya semakin terkenal. Terkejut tetapi merasa senang, David, demikian nama panggilannya, merespon kemenangan Indonesia di dunia internasional itu. “Tidak *nyangka* bakal menang. Banyak video yang keren-keren dengan alam yang nggak jauh kalahnya dengan Indonesia.”

Menjadi *presenter* acara ber-genre dokumenter wisata, semakin mendekatkan dirinya dengan dunia pariwisata. Namun ternyata, profesi tersebut bukanlah satu-satunya alasan David menyukai pariwisata. *Traveling* telah terbangun dalam dirinya sejak kecil. “Awal *adventure* sama orang tua keliling pulau Jawa dan Bali . Pas remaja mulai suka dengan *adventure* , olahraga dan budaya.” David berpendapat *traveling* telah membuatnya dapat mengenal dirinya sendiri serta pola pikir yang lebih bijaksana karena *traveling* telah membuatnya banyak melihat sisi kehidupan manusia yang sangat berbeda dengan kehidupan dunia perkotaan.

Digadang sebagai penerima devisa terbesar kedua, pariwisata telah menjadi primadona dalam fokus perhatian David. Menurutnya, pariwisata Indonesia sudah mengalami kemajuan pesat. Hal yang juga paling menarik perhatiannya adalah lokasi alam yang unik serta budayanya. “Yang saya rasakan adalah ketika menuju ke lokasi alam yang unik, gila *nih* tempat ini *emang* keren abis dan *ngga nyangka* Indonesia punya ini semua. Serta budaya dan makanan khas daerah yang menjadi pusat perhatian. Ditambah lagi promosi pariwisata Indonesia sudah sangat maju,” ungkapnya.



Perkembangan pariwisata Indonesia tidak luput dari peran aktif Pemerintah, yang salah satunya adalah menggali sektor pariwisata dari sisi *cross border*. Menteri Pariwisata, Arief Yahya mengatakan bahwa *cross border* bisa menjadi generator baru untuk menembus wisatawan mancanegara. Mengamini pernyataan Menteri Pariwisata, David yakin Pemerintah dapat mengelola *cross border* dengan baik, namun membutuhkan kerja keras dan fokus yang lebih lagi. “Saya yakin Indonesia bisa menjadi destinasi nomor satu untuk dikunjungi di dunia.” David juga merespon secara positif bahwa Indonesia bisa menjadi negara yang kaya, tidak ada kemiskinan, ekonomi bakal lebih stabil, jika kita bisa menjaga alam kita lebih baik, menjaga akses lokasi yang layak untuk semua pariwisata Indonesia.

David menghimbau kepada seluruh wisatawan agar sadar dan paham akan kebersihan serta menyadari alam adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. “Jangan buang sampah sembarangan, jaga kebersihan, patuhi aturan dan pendidikan tentang alam untuk mengembalikan kembali apa yang sudah diambil dari alam,” tambahnya.





”

*Saya yakin
Indonesia bisa
menjadi destinasi
nomor satu untuk
dikunjungi di dunia.*

- David John Scaap -

“

F A J R I N

RASYID

”

... try-failed-try jangan takut gagal, jangan takut bereksperimen

- Fajrin Rasyid -

“



Bukalapak

Nama Fajrin Rasyid sudah tidak asing lagi di industri *e-commerce* Indonesia. Selain menjadi Presiden Bukalapak pada tahun 2018, sebelumnya Fajrin telah menjabat sebagai *Chief Financial Officer* selama tujuh tahun dan pernah bekerja sebagai seorang konsultan di *Boston Consulting Group* (BCG).

Fajrin Rasyid bersama dengan teman semasa menempuh studi jurusan Teknik Informatika ITB yaitu Achmad Zaky dan Nugroho Herucahyono pada tahun 2010 lalu mendirikan *e-commerce* dengan nama Bukalapak.com yang saat ini sudah 9 tahun berdiri. Ketiga pendiri yang memiliki background bidang teknologi ini pada akhirnya memiliki ide untuk menggabungkan teknologi dengan kondisi ekonomi di Indonesia dengan menitik beratkan pada UKM. Sehingga lahir konsep Bukalapak sebagai *platform e-commerce* yang berfokus pada UKM di Indonesia.

Menekuni dunia bisnis pasti akan ada tantangan tersendiri. Menurut Fajrin, segala bentuk tantangan tersebut harus dihadapi. Ia juga menyebutkan tantangan yang pernah dialami oleh Bukalapak. Tantangan tersebut adalah ketika awal berdiri, bagaimana cara untuk memperkenalkan Bukalapak dan membuat orang untuk mau menggunakan aplikasi tersebut. Hingga pada akhirnya, pada 2017 lalu, Bukalapak.com berhasil memenangkan penghargaan bergengsi Internasional 'Tangrams Awards' dengan kategori perusahaan *e-commerce* untuk salah satu kampanye yang berjudul "Pahlawan Ekonomi Kreatif".

Menurut Fajrin Bukalapak ini termasuk sistem bisnis yang unik, karena pelanggannya dikategorikan dalam dua jenis, tidak hanya ada pembeli tetapi juga penjual atau UKM. Sehingga filosofi terbentuknya Bukalapak ialah untuk membuat kedua pelanggannya sukses. Sebagai pembeli akan merasa senang bisa berbelanja atau menemukan barang-barang yang disukai di Bukalapak.com dengan harga murah. Sedangkan sebagai penjual juga bisa sukses dalam arti omsetnya terus meningkat sehingga kesejahteraan juga meningkat. Ketika kedua pihak ini merasa sukses, maka disitulah bisnis Bukalapak pun akan dinilai sukses.



Syarat utama membangun destinasi baru ini: harus layak foto atau fotogenik. Ciptakan 1.001 spot foto yang melahirkan banyak *impressions*.

- Arief Yahya -



Work & Travel

Ketika disinggung mengenai bagaimana cara Fajrin berlibur untuk sekadar melepas kepenatan, Fajrin menerangkan bahwa dikarenakan pekerjaan yang cukup padat, ia terkadang melakukan sebuah pekerjaan yang juga dibarengi dengan liburan, ibarat pepatah “sambil menyelam minum air”. Contohnya, seperti ketika ia diundang untuk menjadi pembicara pada seminar yang diselenggarakan oleh Kementerian KOMINFO di Banyuwangi. Setelah acara berlangsung, ia mendapat kesempatan dan diajak menuju ke Kawah Ijen dan menyaksikan *Blue Fire* yang menjadi salah satu destinasi favoritnya.

Fajrin juga menceritakan pengalamannya setiap kali melakukan *travelling*, ia bisa mendapatkan sesuatu hal baru yang bisa dijadikan sebagai inspirasi dengan melihat pemandangan alam, berinteraksi dengan masyarakat sekitar, dan sejenak rileks dari urusan kantor.

Berbicara kembali mengenai Bukalapak yang saat ini sudah berkembang tidak hanya menjadi *e-commerce*, tetapi juga sudah menjadi bagian dari mata pencaharian masyarakat Indonesia. Sebagai contoh *project* yang baru-baru ini dikembangkan oleh Bukalapak yaitu *project* “Mitra Bukalapak”. Selain memberdayakan UKM melalui *platform online*, saat ini Fajrin dan tim juga merambah pasar *offline* seperti warung tradisional agar juga terbantu. Hal tersebut bisa menjadi salah

• satu contoh bahwa kedepannya Bukalapak akan terus berinovasi agar bisa memberikan manfaat untuk perekonomian dan masyarakat Indonesia.

• Beberapa tips juga ia sampaikan bagi yang berniat untuk menekuni dunia bisnis. Pertama, bisnis harus fokus kepada pelanggan. Kedua, pebisnis harus melek digital dan harus berinovasi dan beradaptasi sesuai dengan cepatnya perkembangan digital saat ini. Ketiga ialah terapkan *try-failed-try* jangan takut gagal, jangan takut bereksperimen. Terakhir, menurutnya, bisnis ialah memberikan manfaat, ketika bisnis itu bermanfaat untuk orang lain, maka uang akan mengikuti. Maka, jangan beranggapan sebaliknya. Jika bisnis semata-mata untuk uang yang ditakutkan ialah indikasi untuk menghalalkan segala cara.

• Di era digital seperti sekarang ini, Fajrin berharap operator tempat wisata di Indonesia sudah melakukan digitalisasi dengan lebih banyak menyampaikan informasi melalui penyebaran di media sosial atau aplikasi terkait yang memudahkan wisatawan. Berkaca dari pengalaman pribadinya ketika berlibur ke Kawah Ijen, untuk mencari segala informasi terkait akses dan amenitas ia dapatkan melalui situs *online*. “Jadi, *with that kind of mindset* kita bisa lebih banyak memanfaatkan kelebihan satu sama lain supaya kita bisa sama-sama memanfaatkan era digital ini lebih cepat lagi”, pungkasnya.



Wisata Cross Border

Pilihan Pengembangan Wisata Baru Nan Memikat

M

atahari belum terbit secara sempurna ketika Menteri Pariwisata Arief Yahya, beranjak dari kediamannya menuju Bandara Internasional Soekarno Hatta, Cengkareng untuk memulai agenda kunjungan kerjanya ke Belitung, pada akhir Januari 2019. Tidak terasa, jabatan Menteri Pariwisata telah diembannya selama lima tahun.

Dalam kurun waktu lima tahun kepemimpinannya, berbagai penghargaan di bidang pariwisata baik di level nasional maupun internasional telah banyak di raih. Menteri yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT. Telkom ini juga telah membawa banyak perubahan budaya kerja serta terobosan program kerja di lingkungan Kementerian Pariwisata.

Selama menjabat sebagai Menteri Pariwisata, Arief Yahya tentu telah mengunjungi berbagai destinasi pariwisata di Indonesia dengan membawa program yang telah disusunnya untuk diterapkan di berbagai destinasi yang disinggahinya.

Mayoritas program kerjanya bermuara untuk mendukung dan mendorong pengembangan pariwisata daerah serta mewujudkan unsur 3A (atraksi, amenities dan aksesibilitas) diterapkan di berbagai destinasi pariwisata di Indonesia.

Program lain yang saat ini terus dikerjakannya adalah meningkatkan daya saing pariwisata Indonesia baik antara destinasi di level nasional, maupun di level internasional. Tidak hanya itu, Menpar juga berupaya meningkatkan kualitas SDM pariwisata di lingkungan Kementerian Pariwisata dengan mengembangkan konsep 3S, yakni *Solid*, *Speed* dan *Smart*.



ARIEF YAHYA

“

Kemenpar akan meningkatkan potensi pariwisata perbatasan (cross border tourism) di tahun 2019.

”

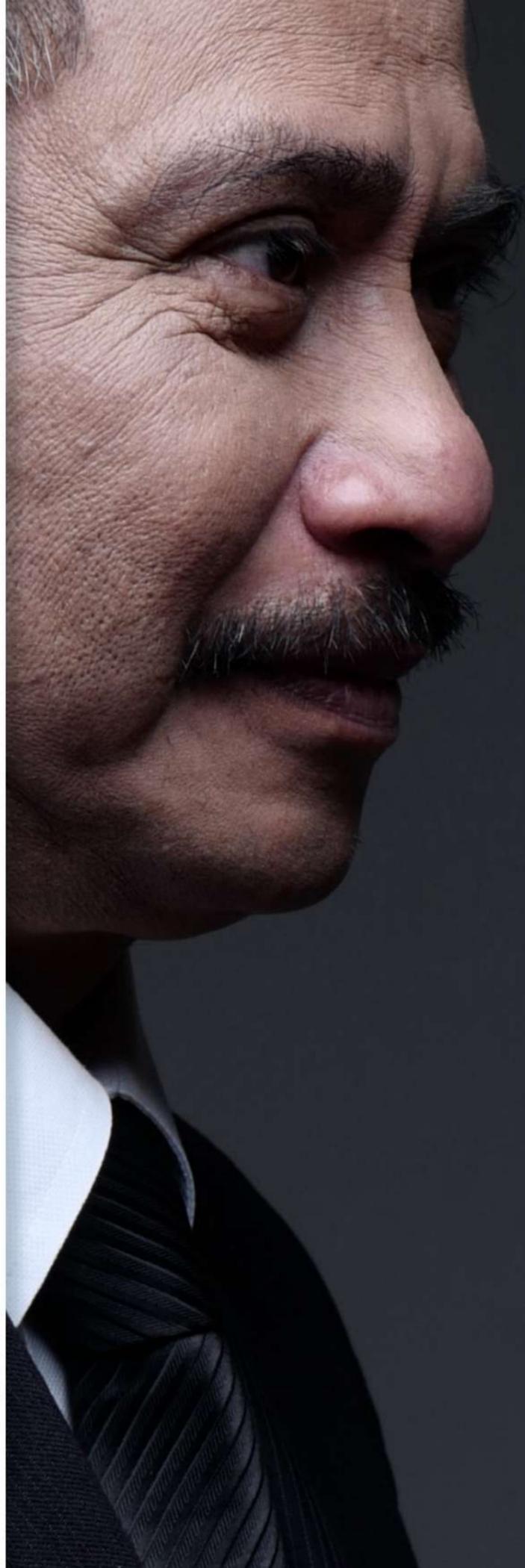
Dalam sejarah beberapa tahun terakhir, Arief Yahya merupakan menteri yang menduduki jabatan terlama di Gedung Sapa Pesona. Kiprahnya dalam menahkodai kinerja Kementerian Pariwisata untuk mendatangkan wisatawan luar biasa. Beberapa lama setelah dilantik lima tahun silam, Presiden Joko Widodo yang melantiknya menjadi Menteri Pariwisata bahkan memberikan target kunjungan 20 juta wisman pada tahun 2019.

Menpar menjawab tantangan yang diberikan kepadanya. Sejumlah target pun ditetapkan. Dia membagi strateginya dalam tiga batasan besar yakni *Ordinary*, *Extra Ordinary* dan *Super Extra Ordinary*. Program *Ordinary* telah dijalankan

dibeberapa tahun sebelumnya, yakni *Branding*, *Advertising* dan *Selling*. Sementara, program *Extra Ordinary* dan *Super Extra Ordinary* sedang dijalankan, yakni *Incentive (Airlines)*; *Hot Deals*; *Competing Destination Model* dan *Border Tourism* dan *Low Cost Terminal*.

Salah satu potensi wisata yang sedang digarap oleh Kementerian Pariwisata adalah *Cross Border*. Hal ini dikarenakan jenis wisata ini memiliki banyak peminat dari berbagai kalangan. Selain itu, wisata perbatasan menjadi jawaban ketika wisatawan menemui kesulitan dalam melakukan kegiatan wisata yang berada di dalam wilayah Indonesia.

CROSS BORDER



Kementerian Pariwisata terus menggarap potensi perbatasan atau *cross border*. Implementasinya yakni melalui

program *Joint Promotion*, misalnya dengan penyedia transportasi (ferry dan bus), *event cross border*, *hot deals*, destinasi digital, dan *mobile positioning data* (MPD).

Menteri Pariwisata Arief Yahya menegaskan, Kemenpar akan meningkatkan potensi pariwisata perbatasan (*cross border tourism*) di tahun 2019. Strategi ini merupakan upaya untuk mencapai target kunjungan 20 juta wisatawan mancanegara (wisman) dan 275 juta pergerakan wisatawan nusantara (wisnus). “Tahun 2018 ini, diperkirakan pariwisata perbatasan dapat menyumbang 18 persen dari total kunjungan wisman. Karena itu, tahun depan harus naik menjadi 20 persen atau sekitar 4 juta dari total 20 juta target wisman,” tegasnya.

Cross border tourism dinilai strategis untuk menciptakan kantong-kantong destinasi baru yang digerakkan melalui *event*. Maka wajar bila tren jumlah kunjungan wisman via *cross border* terus meningkat. “*Benchmarking*-nya pun ada. Eropa misalnya. Kunjungan wisman ke Paris bisa menembus 60 juta, Madrid 50 juta, London 40 juta dalam setahun mayoritas dari *cross border area*. Kalau Eropa kejauhan, di Asia Tenggara contohnya juga ada. Singapura 15 juta, Malaysia 25 juta, dan Thailand 30 juta. Salah satu sumbangan yakni dari *borderland tourism*, jalur darat, tidak tergantung pada *flight* lagi,” jelasnya.

Selain Batam (Kepulauan Riau), daerah lain yang dibidik untuk bisa menyumbang banyak wisman lewat *cross border* adalah Atambua, NTT yang bersebelahan dengan Timor Leste. “Kita akan segera benahi strateginya. Potensi pariwisata perbatasan atau *cross border tourism* harus sudah kita maksimalkan tahun depan,” tandasnya.

Salah satu daerah yang dibidik untuk bisa menyumbang banyak wisatawan mancanegara lewat *cross border* ini adalah Atambua, NTT yang bersebelahan dengan negara Timor Leste. Menpar Arief Yahya menjadikan Atambua sebagai destinasi utama *cross border tourism* setelah Kepulauan Riau.

Keunggulan utama Atambua sebagai kekuatan pariwisata *cross border tourism* di Indonesia karena berbatasan darat dengan Timor Leste. Perjalanan wisatawan yang bisa ditempuh melalui darat relatif mudah dilakukan dibanding dengan perjalanan wisatawan melalui udara atau laut. Untuk itu, sebaiknya pihak-pihak terkait seperti *Custom, Immigration, Quarantine and Security* (CIQS) dapat mempermudah wisatawan untuk masuk ke Indonesia.

Wisata *cross border* juga didukung oleh keberadaan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) yang sudah baik, salah satunya PLBN Mota Ain. Namun demikian, tetap perlu dilakukan akses transportasi lain seperti *Yacht* yang menurut Menpar Arief Yahya sangat cocok dikembangkan di Atambua. Sementara untuk atraksi, Atambua, NTT memiliki peluang besar untuk terus menciptakan atraksi yang dapat menarik minat wisatawan baik yang berbasis alam, budaya dan wisata buatan. Termasuk konser musik yang menghadirkan banyak bintang tamu. “Untuk amenities juga cenderung mudah. Kita dorong di Belu atau Atambua ini mengedepankan konsep *nomadic tourism* karena relatif murah dan mudah dipindah-pindah. Nanti kita akan undang investor untuk *nomadic tourism* ini,” ujar Menpar Arief Yahya.

Meski demikian, Arief mengatakan bahwa untuk menampilkan atraksi, tampilannya harus dikurasi dengan baik, yakni dengan melibatkan kurator tingkat nasional mulai dari koreografer atau desainer.

Selain NTT dan Kepri, ada puluhan area perbatasan lain yang juga memiliki daya tarik wisata. Arief berharap agar seluruh wilayah perbatasan yang ada dapat menyumbangkan angka peningkatan kunjungan wisatawan ke Indonesia.

TIPS TANGGAP BENCANA SAAT BERWISATA *Ke* PANTAI

Buat #SobatWisata yang senang berlibur ke daerah pantai ada baiknya memperhatikan beberapa hal agar liburan terasa nyaman, namun juga tetap waspada jika sewaktu-waktu timbul peringatan bencana. Yuk, simak Tips Tanggap Bencana saat #SobatWisata berlibur...

Pantau Terlebih Dahulu Cuaca Destinasi Tujuan

Selain untuk keselamatan, tentunya #SobatWisata juga tak ingin liburan kalian terhalang oleh cuaca yang tidak mendukung bukan? Untuk itu, pastikan kalian memilih waktu yang tepat untuk berlibur. Jika ingin lebih maksimal, hindari berlibur pada musim hujan. Tunda liburan jika sebelumnya sudah ada peringatan cuaca ekstrem dari BMKG.



Pilihlah Penginapan yang Tanggap Bencana

Hotel-hotel yang berada di tepi pantai banyak yang sudah melengkapi diri dengan tindakan preventif tanggap darurat dan bencana, khususnya tsunami. Penilaian dilihat dari beberapa aspek, dua diantaranya yakni ketersediaan informasi dan peta evakuasi yang komprehensif yang terdapat di setiap kamar, serta jalur evakuasi.

Pahami Lokasi Berlibur dan Penginapan

Beberapa daerah, terutama yang pernah dilanda atau mendapat peringatan awas tsunami, telah dilengkapi dengan rambu peringatan dan rambu evakuasi tsunami. Saat mendengar peringatan, biasanya kita cenderung panik dan tak dapat berpikir, sehingga pemahaman akan lokasi yang didukung oleh keberadaan rambu dan peringatan dan evakuasi yang jelas dan mudah dipahami dapat membantu proses evakuasi kita.

Jangan Berenang di Laut yang Dipasang Bendera Merah

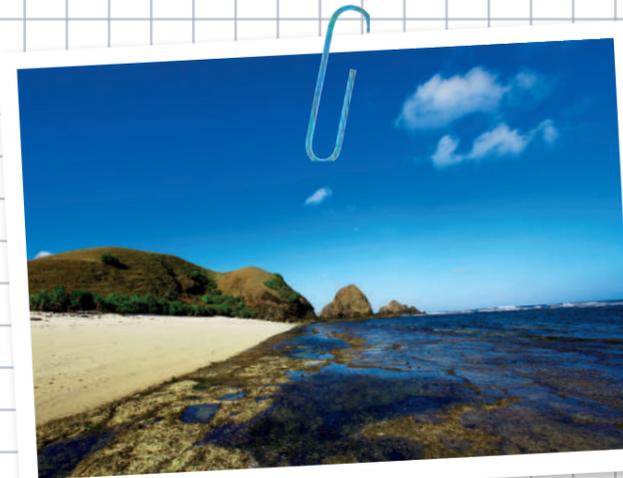
Pada bulan-bulan tertentu, bendera merah dipasang. Jangan coba-coba untuk turun ke air, bahkan sekadar untuk bermain air sekalipun.

Bawa Perlengkapan Darurat

Membawa senter salah satunya. Pasokan listrik di daerah yang dilanda bencana alam kerap terganggu. Terutama saat gempa, yang biasanya memicu terjadinya tsunami. Biasakan membawa senter saat bepergian, agar tidak kelimpungan jika sewaktu-waktu diperlukan.

Siapkan Rencana Reunifikasi

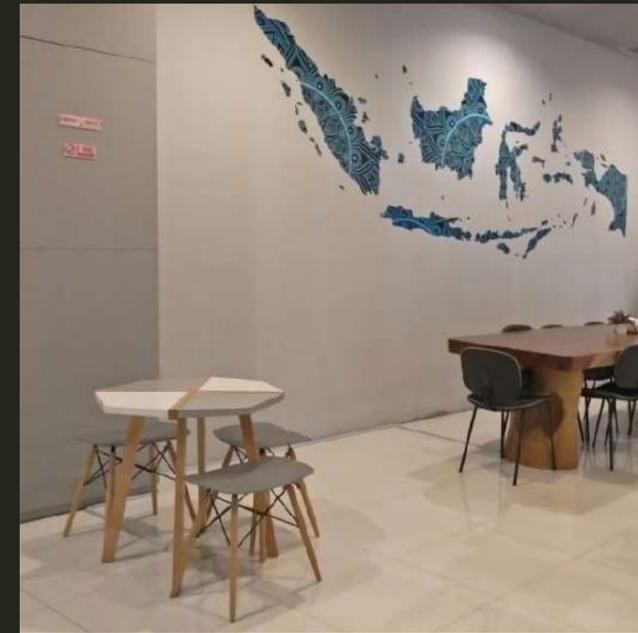
Suka tidak suka, kita harus punya rencana cadangan saat terjadi bencana alam, terutama jika bepergian bersama teman atau anggota keluarga. Situasi saat bencana akan berubah panik dan kerap tak terkendali, sehingga bukan tidak mungkin kita akan terpisah dari rombongan. Untuk itu, tentukan lokasi pertemuan (akan lebih baik jika rumah kerabat) yang akan didatangi jika kondisi sudah aman atau terkendali. *Stay safe, stay alert ya traveler!*





DIGITAL AIRPORT HOTEL





LOBBY VIEW

Digital Airport Hotel (DAH) merupakan hotel kapsul modern pertama yang berada di bandara Indonesia. Hotel kapsul ini merupakan proyek kerjasama antara PT. Angkasa Pura II dengan Capsule Indonesia, yang merupakan distributor resmi *capsule bed* bertemakan *space ship* pertama dan terbesar di Indonesia.

Digital Airport Hotel terletak di Terminal 3 Domestik, Lantai 1, Bandara Soekarno-Hatta. Terdapat 120 kapsul modern yang siap menemani waktu istirahat Anda. Terdapat 3 pilihan waktu istirahat, yaitu 6 jam, 9 jam, dan juga 1 malam, yang tentunya semakin memudahkan Anda untuk beristirahat sebelum melakukan penerbangan berikutnya.

Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta dikunjungi oleh lebih dari 63 juta pengunjung setiap tahunnya, yang menjadikan Bandara ini berada di urutan ke 17 dalam daftar bandara paling sibuk di dunia. (Data tahun 2017, sumber : www.kompas.com)

Menurut data yang dihimpun melalui booking.com, tren pemesanan hotel kapsul sedang meningkat drastis, terutama untuk wilayah Asia Tenggara. Kebutuhan akan tempat istirahat yang nyaman di kawasan Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta terus meningkat. Para *traveller* cenderung membutuhkan hotel untuk hal-hal dasar, seperti untuk beristirahat, *wifi* yang cepat, *charging gadget*, atau bekerja di sebuah meja kecil. Mereka tidak lagi membutuhkan *minibar*, *spa*, atau menu-menu makanan. Oleh karena itu, kebutuhan akan hotel kapsul semakin meningkat, karena dianggap lebih hemat dan cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Hotel bertemakan *capsule* sudah banyak berkembang di negara-negara maju di dunia. Hal ini dikarenakan kepraktisannya, serta desainnya yang unik. Selain itu yang menjadi kelebihan dari Digital Airport Hotel berikut penjelasan di bawah ini.





AIRPORT
LEVEL

CAPSULE VIEW



OUTSTANDING DESIGN

Bernuansa *space ship*, karena *capsule bed* ini membuat pengalaman istirahat Anda menjadi seakan di luar angkasa.

COMFORT PRIVATE SLEEP SANCTUARY

Terbuat dari rangka baja dan plastic ABS, yang biasanya digunakan dalam kabin pesawat, dilengkapi juga dengan matras kualitas terbaik, membuat istirahat dan tidur Anda jadi jauh lebih menyenangkan. Selain itu, kapsul ini juga telah dilengkapi dengan *branded TV*, *charging port*, *lighting*, *access card*, dan sebagainya, sehingga Anda tidak akan mati gaya ketika berada di dalam dan privasi Anda tetap terjaga.



SAVING ENERGY & HIGH SAFETY

Hanya membutuhkan daya mulai dari 100 Watt /capsule dan ini cukup untuk menjalankan semua fitur yang ada dalam capsule futuristik ini

TIPE CAPSULE BED

Terdapat 2 tipe capsule bed yang siap menemani waktu istirahat anda
(ukuran dalam sentimeter, lebar x kedalaman x tinggi)

ALPHA (VERTIKAL)

Ukuran (130 x 217 x 214)



Photo: <https://indonesiacapsulebed.com/product/>

BETA (HORIZONTAL)

Ukuran (221 x 136 x 247)



Photo: <https://indonesiacapsulebed.com/product/>

WON DER FUL

Batam

All Photos by: Ricky Wihendar



Batam adalah sebuah pulau yang berada di antara perairan Selat Malaka dan Selat Singapura. Satu-satunya sumber yang dengan jelas menyebutkan nama Batam dan masih dapat dijumpai hingga saat ini adalah Traktat London (1824). Penduduk asli Pulau Batam diperkirakan adalah orang-orang Melayu yang dikenal dengan sebutan “orang selat” atau “orang laut”.

Pada awalnya Batam dikembangkan sebagai kota industri dan sektor alih kapal. Sektor pariwisata di Batam baru dilirik pada tahun 2008. Sektor pariwisata dikembangkan dan diambil alih pengelolaannya oleh Pemerintah Kota Batam, yaitu oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam. Sesuai dengan Undang-Undang No.5 Tahun 1992 tentang Cagar Budaya, Undang-Undang No.8 Tahun 1992 tentang Perfilman, Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, Peraturan Pemerintah No.67 Tahun 1996 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan, dan Instruksi Presiden No.16 Tahun 2005 tentang Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam mendapat kewenangan dalam pengurusan kebudayaan dan pariwisata Kota Batam.

Selain terkenal dengan geliat industrinya, Kota Batam juga terkenal dengan berbagai potensi wisata dan budayanya. Hal inilah yang menjadikan Batam sebagai kota ke-3 terbesar dalam jumlah kunjungan wisatawan mancanegara setelah Jakarta dan Bali.

WISATA *Budaya*



Mak Yong

Seni drama yang ditampilkan dengan menggunakan topeng tidak hanya dikenal di Pulau Jawa saja, Kota Batam memiliki daya tarik seni drama topeng yang tak kalah uniknya. Seni teater tradisional masyarakat Melayu yang masih lestari sampai saat ini bernama Mak Yong. Pertunjukkan ini biasanya dibawakan oleh kelompok penari dan pemusik yang menggabungkan unsur keagamaan, sandiwara, tari, musik, vokal serta naskah. Biasanya dimainkan oleh pria dan wanita yang menjadi tokoh utamanya. Pertunjukkan yang ditampilkan diiringi alat musik antara lain rebab, gendang, dan tetawak.

Tari Zapin

Tari zapin adalah khazanah tarian melayu yang kental dengan pengaruh Arab. Tarian tradisional ini bersifat edukatif dan dikemas secara berbeda, sehingga siapa saja yang menyaksikannya akan merasa terhibur. Tarian ini juga dijadikan sebagai media dakwah Islam, melalui syair lagu-lagu yang didendangkan.

Kompong

Kompong merupakan alat musik yang berasal dari negeri Arab dan umumnya dimainkan pada saat menyambut tamu kehormatan, mengiringi arak-arakan, kenduri atau upacara-upacara tradisi Melayu lainnya.

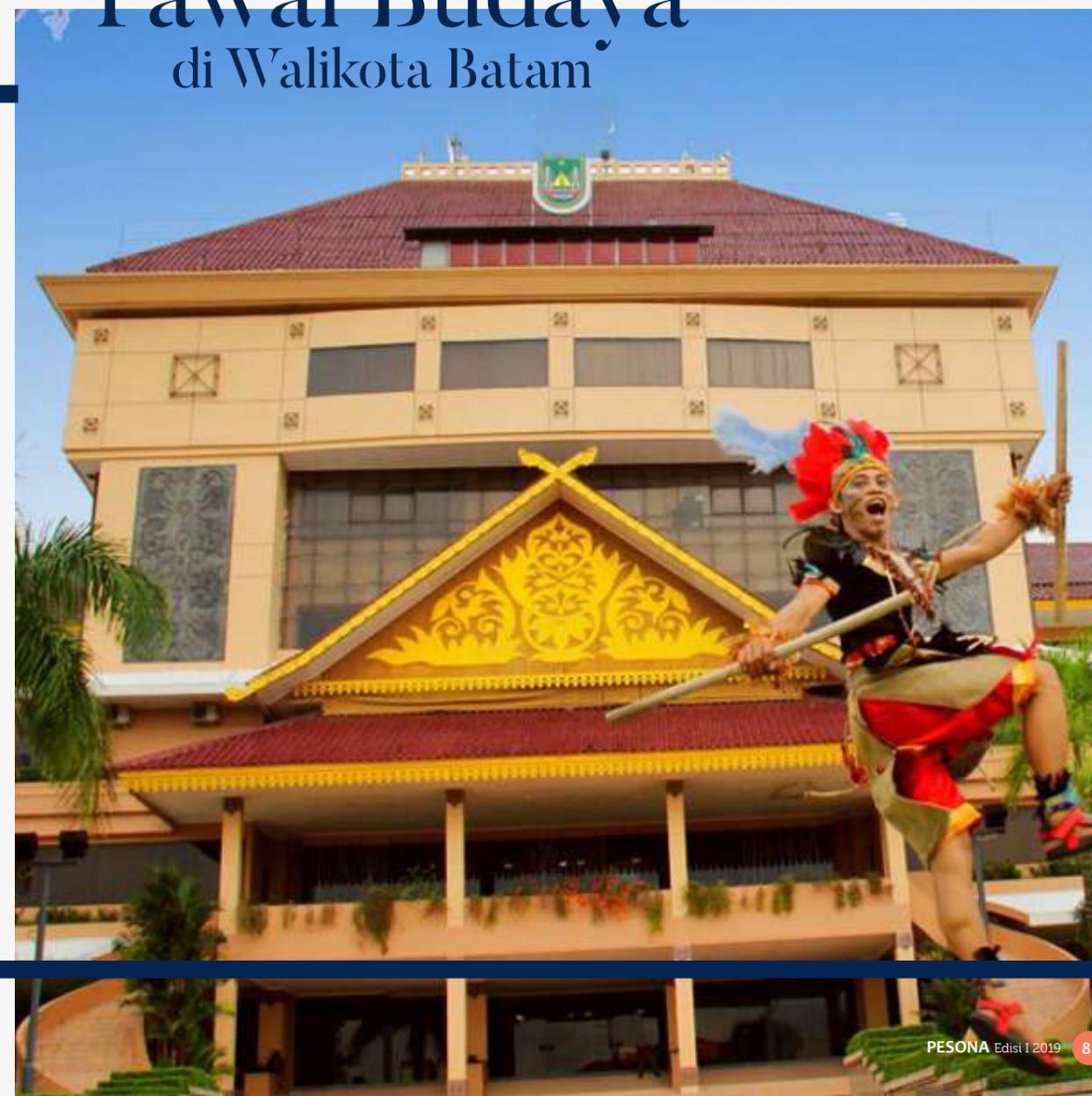
Gasing

Gasing merupakan salah satu permainan rakyat yang populer di kalangan masyarakat melayu Batam, khususnya di Pulau Belakang Padang. Di kawasan tersebut terdapat sebuah museum gasing yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan yang ingin sekedar bermain ataupun ingin mengetahui lebih banyak mengenai permainan gasing.

Rebana

Rebana merupakan sejenis alat musik tradisional yang sering dimainkan untuk mengiringi lagu-lagu yang bertema islami. Alat musik ini biasanya dimainkan pada saat perayaan hari-hari besar Islam atau pada acara seni dan budaya.

Pawai Budaya di Walikota Batam



WISATA Bahari



Jembatan Barelang

Jembatan Barelang merupakan salah satu megastruktur yang menjadi ikon wisata Batam. Wisatawan yang berkunjung ke Batam belum dianggap sampai ke Batam bila belum menyinggahi jembatan ini. Jembatan megah ini dibangun ketika BJ Habibie memimpin Otorita Batam, yang ditujukan untuk menghubungkan Pulau Batam dengan Pulau Rempang dan Pulau Galang. Jembatan ini memiliki panjang 644 m dengan bentang jembatan 530 m dan lebar jembatan 21,5 m. Keindahan dan kemegahan jembatan Barelang terlihat dari sudut manapun. Salah satu sarana pariwisata yang telah tersedia di Jembatan Barelang adalah Kawasan Dendang Melayu yang menyediakan area parkir, pusat kuliner, pusat oleh-oleh, *photo spot*, serta panggung hiburan bagi pengunjung.

Pulau Abang

Pulau Abang merupakan salah satu daya tarik wisata bahari dengan keunikan tersendiri yang dimiliki Kota Batam. Pulau kecil yang berada di sisi paling selatan Kota Batam ini merupakan bagian dari kecamatan Galang. Pulau Abang merupakan surga bagi wisatawan yang memiliki hobi *diving*, *snorkeling*, *island hopping*, memancing dan berbagai aktivitas olahraga air lainnya. Taman laut di Pulau Abang ditumbuhi berbagai terumbu karang yang masih terjaga kealamiannya.

Pantai Melur

Pantai Melur yang berlokasi di Kecamatan Galang merupakan destinasi favorit bagi warga lokal di setiap acara libur akhir pekan, penghujung tahun dan hari libur nasional. Di pantai ini, wisatawan dapat menikmati indahnya suasana deburan ombak, sapuan angin, dan keindahan alam pada saat matahari terbenam. Fasilitas yang tersedia bagi pengunjung berupa kamar mandi untuk bilas, tempat ibadah, penyewaan tikar dan pelampung, serta kios yang menjual makanan dan minuman.

Pantai Nongsa

Pantai Nongsa memiliki pesona pemandangan pantai yang sangat indah. Kedekatannya dengan perairan negeri tetangga Singapura, membuat pengunjung

dapat melihat view gedung-gedung pencakar langit milik negara tersebut. Kegiatan yang dapat pengunjung lakukan di pantai ini berupa permainan olahraga pantai seperti *volly* pantai serta olahraga air berupa *banana boat* dan berenang.

Pulau Putri

Pulau Putri merupakan salah satu destinasi favorit bagi para pengunjung yang tiba di Pantai Nongsa. Pulau berpasir putih menjadi tempat rekreasi yang ramai dikunjungi oleh wisatawan dengan rombongan. Kawasan pulau yang bersih dan asri menjadi tempat yang cocok untuk bersantai.

Pulau Belakang Padang

Belakang Padang merupakan salah satu desa wisata yang menawarkan suasana kehidupan dan kesederhanaan masyarakat pulau yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan, hingar-bingar aktivitas industri, kebisingan knalpot kendaraan serta polusi asap pabrik. Belakang Padang adalah sebuah pulau yang dulunya dihuni oleh komunitas Melayu, namun seiring perkembangan zaman pulau ini tumbuh menjadi perkampungan besar yang terdiri atas beragam etnis dan golongan. Tiap tahunnya di Belakang Padang terdapat event berskala internasional yang bernama *International Sea Eagle Boat Race* yang diikuti oleh peserta dari berbagai negara termasuk negeri jiran Malaysia dan Singapura.

Pantai Tanjung Pinggir



Pantai Turi



WISATA *Sejarah*

Makam Nong Isa

Makam Nong Isa merupakan sebuah kompleks pemakaman bersejarah di Pulau Batam. Menurut catatan sejarah, Nong Isa atau Raja Isa bin Raja Ali adalah penguasa pertama di Pulau Batam. Tepatnya pada tahun 1829, beliau memperoleh mandat dari Sultan Riau dan Yang Dipertuan Muda Riau VI untuk memerintah di kawasan Nongsa dan sekitarnya. Kawasan Nongsa dan sekitar itulah Pulau Batam. Surat mandat Nong Isa tersebut dikeluarkan pada 22 Jumadil akhir 1245 atau bertepatan dengan 18 Desember 1829. Tanggal tersebut kini ditetapkan sebagai hari jadi Batam. Kompleks makam Zuriyah Nong Isa terletak di atas sebuah bukit kecil di kampung Nongsa Pantai, kelurahan Sambau, kecamatan Nongsa. Lokasi wisata sejarah ini dapat diakses dengan menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua.

Napak Tilas Manusia Perahu

Napak Tilas Manusia Perahu merupakan salah satu wisata sejarah di Pulau Galang. Menurut sumber historis, beberapa wilayah di Kepulauan Riau pada masa perang Vietnam Utara dan Selatan, dijadikan sebagai “tanah persinggahan” oleh warga Vietnam yang melakukan eksodus besar-besaran akibat perang saudara yang tidak berkesudahan. Mereka berlayar dari Vietnam secara sembunyi-sembunyi dengan menggunakan perahu-perahu kayu. Pengungsi Vietnam tiba di Indonesia pertama kali pada 22 Mei 1975 dengan perahu yang berisi 24 orang. Mereka mendarat di Pulau Laut. Setelahnya, dalam jangka waktu yang relatif pendek, sebanyak 45 ribu pengungsi membanjiri kepulauan Riau (Tanjung Unggat, Air Raja dan Bintang Timur). Eksodus besar-besaran oleh warga Vietnam ini menjadi isu internasional dan pada tanggal 2 November 1979, PBB melalui UNHCR melahirkan persetujuan Jenewa yang isinya bahwa masalah pengungsi Vietnam ditangani oleh UNHCR. Kemudian sebagai sebuah rasa solidaritas, pemerintah Indonesia menyediakan Pulau Galang sebagai tempat transit bagi pengungsi Vietnam. Peninggalan pemukiman pengungsi Vietnam di Pulau Galang kini dikemas menjadi sebuah situs wisata sejarah oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam yang dikenal dengan “Dark Tourism”.



Rumah Melayu

Rumah Melayu Limas Potong (RMLP) merupakan salah satu aset peninggalan budaya melayu Batam yang masih dapat dijumpai. RMLP berada di tengah-tengah perkampungan tua, yakni kampung Melayu Batu Besar Kecamatan Nongsa. RMLP adalah salah satu bentuk rumah tradisional masyarakat Melayu Kepulauan Riau yang memiliki bentuk dan arsitektur yang khas. Rumah ini memiliki tinggi sekitar 1,5 meter dari atas permukaan tanah.



WISATA *Religi*



Pura Agung Amertha Buana

Pura Agung Amertha Buana merupakan ikon wisata religi bagi umat Hindu. Pura Agung Amertha Buana dibangun sejak tahun 1999 sebagai pusat peribadatan bagi umat Hindu di Batam. Pura ini didirikan dengan maksud agar keberadaannya mampu menjadi pusat peribadatan umat Hindu, baik di Batam maupun dari wilayah lain. Dalam proses pembangunannya, pura ini mengalami beberapa tahapan. Pertama, meditasi bersama. Tahap ini dilakukan untuk menentukan letak titik Padmasana, yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2000, dipimpin oleh Maha Pendeta Ida Pedanda Gde Oka Kemenuh dari Jakarta. Langkah kedua berupa peletakan batu pertama, yakni pelaksanaan pembangunan Padmasana, Candi Bentar dan Bale Pegat pada 4 Juni 2000. Sejak saat itu pembangunannya terus dipercepat dan baru rampung pada bulan Juni 2003.



Masjid Agung Batam

Masjid Agung Batam terletak tepat di pusat Pemerintahan Kota Batam, Batam Center. Secara filosofis, bangunan ini dirancang sebagai penggabungan dari dua bentuk dasar, yaitu balok bujur sangkar sebagai badan bangunan dan limas sama sisi (teriris tiga bagian) sebagai kepala bangunan. Alasan dipilihnya kedua bentuk dasar tersebut, adalah balok bujur sangkar, merepresentasikan kekompakan dan kekokohan. Limas sama sisi sebuah bentuk atap yang memiliki persepsi vertikalisme menuju satu titik di atas sebagai simbol hubungan antara manusia dan Tuhan (*habluminallah*). Sedangkan pada irisan tiga bagian tersebut merupakan

simbol perjalanan hidup manusia sebagai hamba Allah dalam tiga alam, yaitu alam rahim, alam dunia, dan alam akhirat. Pada Masjid Agung ini terdapat Plaza Shalat. Pelengkap sempurna yang menjadikan Masjid Agung semakin berbeda adalah adanya menara yang berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan tata suara. Dilihat dari sisi arsitektural bangunan ini merupakan *eye catcher* dan penanda lingkungan, karena berupa unsur vertikal yang cukup dominan dengan penempatan di sudut tapak menghadap ke pusat perempatan jalan. Tinggi menara mencapai 66 meter sebagai penandaan jumlah ayat dalam Al-Quran 6.666 ayat.

GPIB Emmanuel Batam

Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (GPIB) Emmanuel Batam merupakan gereja protestan yang berlokasi di Jl. Raya Raja Ali Haji No. 01. Gereja ini dibangun pada 19 Desember 1993 dan selalu dipadati para jamaah dalam setiap acara kebaktiannya. Terletak di kawasan Nagoya, bangunan gereja sangat mudah dijumpai karena memiliki ciri arsitektur tersendiri.



Patung Dewi Kwan In

Patung Dewi Kwan Im merupakan salah satu situs wisata religi bagi wisatawan terutama yang berasal dari Tionghoa. Patung Dewi Kwan Im terletak di sebuah resor bernama Koh Tiat Meng (KTM) Resort yang berada di kawasan Tanjung Pinggir, Sekupang. Patung Dewi Kwan Im menjadi salah satu ikon wisata religi yang banyak menyedot wisatawan, baik yang tinggal di Kepulauan Riau maupun dari negeri Jiran Malaysia dan Singapura. Menurut sumber historis, Dewi

Kwan Im adalah titisan Dewa Che Hang yang bereinkarnasi ke bumi untuk menolong manusia keluar dari penderitaan. Sembahyang di depan patung Dewi Kwan Im sangat penting untuk memohon doa agar dimudahkan rezeki dan diberi kebahagiaan dan keberkahan. Patung Dewi Kwan Im berhasil mencatatkan diri dalam Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai patung Dewi Kwan Im tertinggi di Indonesia, dengan tinggi mencapai 22,374 meter.



Vihara Duta Maiterya

Vihara Duta Maiterya merupakan pusat peribadatan besar bagi umat Budha. Vihara Duta Maiterya juga merupakan vihara terbesar di Indonesia. Vihara ini tidak pernah sepi dikunjungi oleh para pemeluk agama Budha, baik para wisatawan domestik maupun wisatawan asing. Berbagai kegiatan dilakukan seperti *Asian Vegetarian Congress*, *Vegetarian Food Fiesta* hingga perayaan malam kesenian Cap Go Meh. Agenda besar kegiatan vihara ini adalah acara kebaktian bersama dan ditutup dengan malam kesenian Tri Suci Waisak.

Masjid Cheng Ho



Kapal Cheng Ho



WISATA *Belanja*



BCS Mall

Mall yang menyediakan barang kebutuhan sehari-hari serta produk fashion terkenal ini terletak di kawasan pemukiman penduduk di Kecamatan Lubuk Baja. Posisinya yang sangat mudah diakses menjadikan mall ini sebagai tempat favorit untuk belanja. BCS Mall memiliki *tenant* lokal, nasional dan internasional yang dapat memenuhi segala kebutuhan pengunjung. Selain tempat belanja, mall ini juga menjadi pusat gaya hidup dan hiburan warga Batam.



Kawasan Batam Center dikenal sebagai pusat pemerintahan Kota Batam. Tidak hanya menjadi pusat pemerintahan, kawasan ini pun dijadikan sebagai pusat perkantoran, bisnis dan perdagangan. Batam Center dilengkapi dengan fasilitas Pelabuhan Internasional serta pusat

perbelanjaan, Mega Mall Batam Center. Berdiri pula sebuah bangunan masjid, yaitu Masjid Agung Batam yang merupakan masjid terbesar dan termegah dengan desain yang unik. Di sebelahnya berdiri pula Asrama Haji Batam yang menjadi Pusat Informasi Haji (PIH).

Kawasan Jodoh

Kawasan Jodoh merupakan sentra perdagangan masyarakat yang pertama berkembang di Kota Batam. Berbagai komoditas pangan dan sandang disediakan di pasar rakyat, sedangkan barang-barang elektronik dan pecah belah diperjualbelikan di ruko dan kawasan perdagangan ini. Pengunjung juga dapat menjumpai berbagai rumah makan yang menyajikan makanan lokal dan peranakan serta terdapat beberapa hotel berbintang dan nonbintang yang beroperasi di kawasan Jodoh.

Kawasan Nagoya

Kawasan ini mendapat julukan “China Town Kota Batam”, lantaran mayoritas penghuninya merupakan pengusaha yang berasal dari etnis Tionghoa.

Nagoya terkenal sebagai pusatnya dunia fesyen, parfum dan kosmetik lokal maupun impor yang ditawarkan dengan harga yang sangat menarik. Kawasan Nagoya terdiri dari ratusan ruko yang menjual aneka produk pakaian, tas, dompet, parfum, ikat pinggang, dan jam tangan. Nagoya juga menjadi pusat pembangunan hotel-hotel bintang dan nonbintang. Selain itu nagoya dikenal sebagai pusat hiburan, rekreasi dan permainan keluarga.

Nagoya Hill Superblock

Nagoya Hill Superblock merupakan salah satu *shopping mall* terkemuka di Batam yang sangat dikenal di kalangan wisatawan dalam dan luar negeri. Mall ini memiliki *food street* yang cukup luas dan diisi dengan berbagai restoran serta outlet makanan baik makanan nusantara, makanan Jepang, *Chinesse food* serta makanan *Western*. Berbagai outlet pakaian,

sepatu, parfum dan peralatan riasan wajah selalu ramai dikunjungi. Terdapat juga pusat *furniture*, pusat elektronik dan *handphone* yang ditawarkan dengan harga bersaing.

Mega Mall

Mega Mall merupakan salah satu ikon pusat perbelanjaan keluarga berkonsep *pure mall*, yang memiliki komposisi 60% *mix tenant* nasional dan 40% *tenant* lokal. Memiliki empat pintu masuk yang dapat diakses ketika ingin memasuki *mall* tersebut, pintu timur, pintu utara 1 dan 2, pintu barat serta akses langsung dari Pelabuhan Internasional Batam Center. Mega Mall selalu menarik perhatian pengunjung lewat event-event yang dilaksanakan serta penawaran diskon harga.

Kepri Mall

Kepri Mall merupakan salah satu *mall* terbesar dan terlengkap yang berlokasi di daerah Sukajadi, Kecamatan Batam Kota. Mall ini bertemakan *food and life style*. Terdapat banyak sekali restoran dan *café* dengan berbagai tema yang sangat menarik untuk dikunjungi. Terdapat *tenant* nasional Carrefour yang menyediakan aneka kebutuhan rumah tangga, serta Matahari yang menyediakan kebutuhan sandang pengunjung. Pusat elektronik dan pusat perkakas rumah tangga yang menyediakan barang lokal dan impor juga selalu ramai dikunjungi. Sebagai pusat hiburan keluarga Kepri Mall didukung oleh Blitz Megaplex yang menjadi pilihan tempat menonton film favorit keluarga.

Kek Pisang Villa

Kek Pisang Villa merupakan pionir pusat oleh-oleh khas Batam yang menjual aneka panganan khas Batam yang berbahan dasar pisang. Berkembang dengan

konsep *live baking*, Kek Pisang Villa menjadi destinasi wisata dan oleh-oleh yang memberikan kesempatan pengunjungnya untuk menyaksikan secara langsung proses pembuatan kek dan ikut serta membuatnya. Hal ini membuat Kek Pisang Villa semakin dikenal oleh para peloncong yang berkunjung ke Kota Batam. Varian rasa yang ditawarkan, yakni *mix fruit*, *coconut*, *blueberry*, *cheese*, *pandan cheese*, *blackforrest*, *mocca*, dan rasa original. Selain kek pisang tersedia pula bingkke Villa yang dikemas dalam varian rasa keju, pandan nangka, coklat hingga mocca.

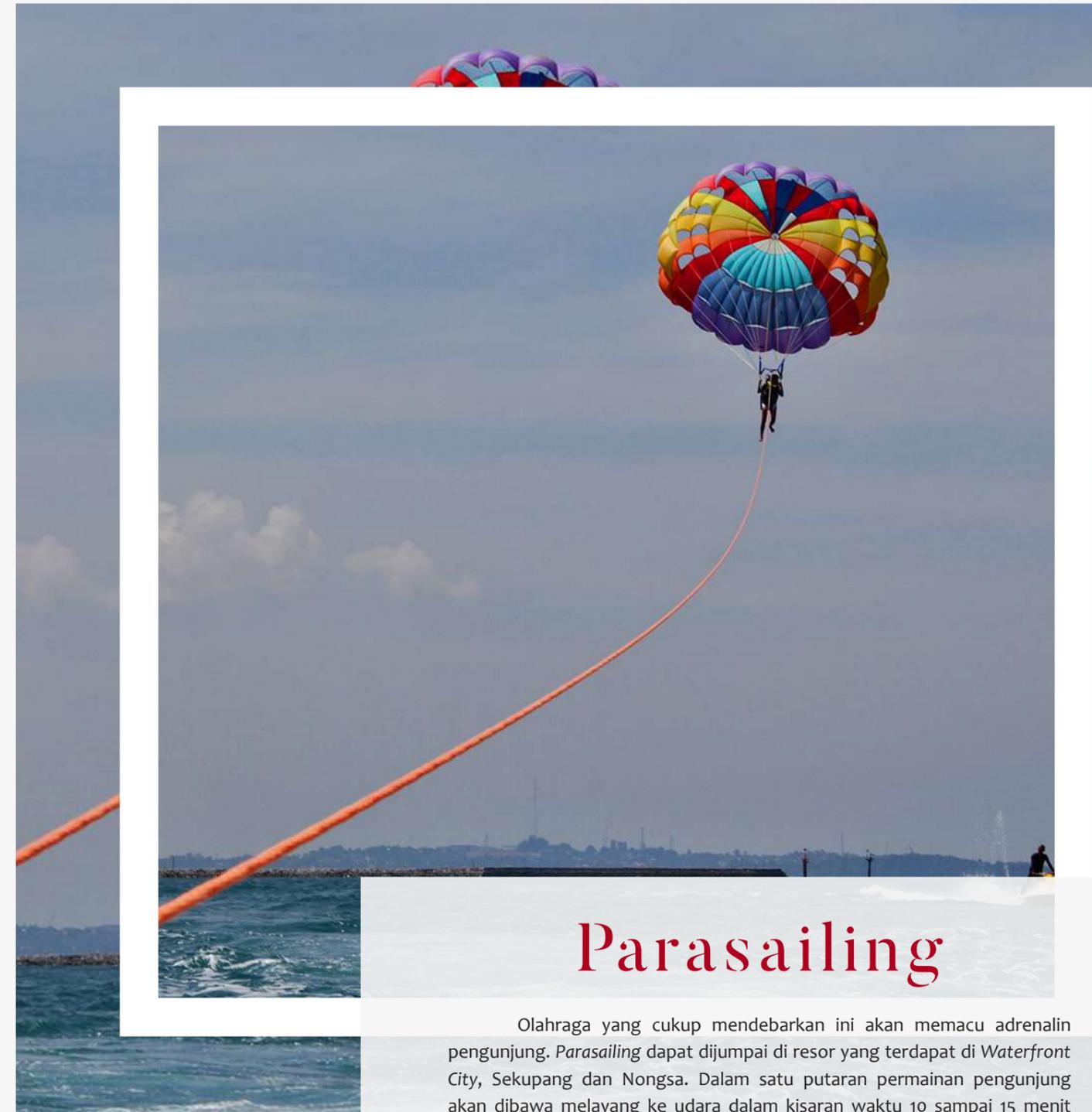
Cake Buah Naga Aroma

Cake Buah Naga Aroma adalah pusat oleh-oleh khas Batam yang menawarkan kue yang berbahan dasar buah naga. Buah ini banyak dikembangkan pada perkebunan di kawasan Galang dan Rempang. Cake Buah Naga Aroma ditawarkan dalam enam varian pilihan rasa original, keju, coklat, *blueberry*, kacang almond dan *strawberry* yang dikemas dengan menarik. Rasanya yang cocok dilidah siapa saja membuat toko oleh-oleh ini sangat digemari dan hingga kini telah berkembang menjadi sembilan outlet yang tersebar di Kota Batam.

Bingka Bakar & Kue Bilis Nay@dam

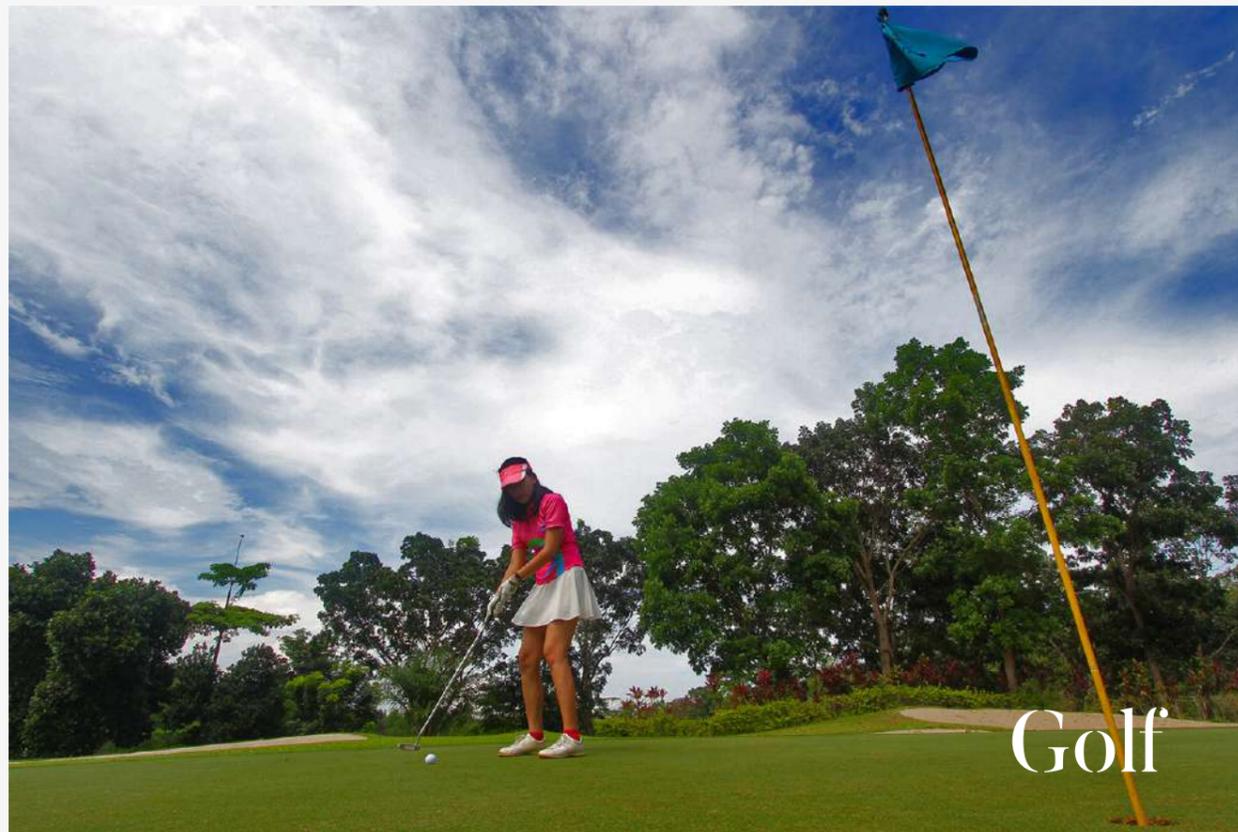
Bingka Bakar & Kue Bilis Nay@dam merupakan kue tradisional yang bercita rasa Melayu. Kedua makanan kebanggaan Melayu tersebut dikemas menarik dan modern oleh Nay@dam sebagai produsen makanan asli Melayu. Varian rasa bingka bakar yang ditawarkan seperti pandan, coklat, keju dan buah naga. Sedangkan kue bilis yang ditawarkan memiliki rasa yang sangat serupa dengan kue bilis yang sering dijumpai di Belakang Padang. Bingkai Bakar & Kue Bilis Nay@dam berlokasi di kawasan Batam Centre dan Nagoya.

WISATA Olahraga



Parasailing

Olahraga yang cukup mendebarkan ini akan memacu adrenalin pengunjung. *Parasailing* dapat dijumpai di resor yang terdapat di *Waterfront City*, Sekupang dan Nongsa. Dalam satu putaran permainan pengunjung akan dibawa melayang ke udara dalam kisaran waktu 10 sampai 15 menit dengan kecepatan berkisar 30 km/jam. Kegiatan ini dipandu oleh instruktur berpengalaman dengan sangat memperhatikan keselamatan pengunjung.



Golf merupakan salah satu olahraga favorit yang sering dilakukan oleh wisatawan mancanegara maupun nusantara. Meskipun memiliki luas daratan yang tidak terlalu besar, Batam memiliki sembilan lapangan golf yang tersebar di empat kecamatan:

- Southlink Golf & Country Club di Tiban, Sekupang.
- Indah Puri Golf & Resort di Sekupang.
- Tering Bay Golf & Country Club di Nongsa.
- Paradise Bay Golf di Jalan Sei Temiang, Sekupang.
- Palm Spring Golf & Country Club di Nongsa .
- Tamarin Santana Golf & Country Club di Nongsa.

- Sijori Resort Golf di Jalan Ir.Sutami Sekupang.
- Sukajadi Golf di Komplek The Central Sukajadi, Batam Center.
- Batam Hills Resort di Tanjung Uncang, Batu Aji.

Semua Lapangan Golf yang ada di Batam telah berstandar internasional. Masing-masing lapangan golf memiliki ciri dan keunggulan tersendiri, terutama tingkat kesulitan medannya. Jam operasional lapangan golf setiap harinya dimulai pukul 07.00 pagi hingga pukul 18.00.

Canoeing

Canoeing atau kayak dapat dinikmati oleh wisatawan bila berkunjung ke Batam. Beberapa lokasi yang direkomendasikan untuk melakukan kegiatan kayak yaitu di Pantai Sekilak dan resor-resor yang memiliki peralatan lengkap dan juga menyediakan instruktur profesional. Rute yang dilalui melewati danau, pantai hingga kawasan hutan bakau.

Jet Sky

Jet Sky merupakan jenis olahraga air yang cukup diminati di Kota Batam. Hampir seluruh hotel

dan resor yang terletak di kawasan pantai memiliki fasilitas olahraga air ini. Pengunjung dapat melakukan olahraga ini dengan tarif yang bervariasi dan didampingi instruktur yang berpengalaman.

Banana Boat

Banana Boat merupakan sarana rekreasi pantai yang dapat dijumpai hampir di seluruh resor yang ada di kawasan Nongsa, Sekupang, maupun Marina City. Dengan durasi sekali bermain sekitar 15 menit pengunjung bersama keluarga atau grup bisa merasakan sensasi adrenalin yang tak terlupakan.

WISATA *Kuliner*



Gonggong

Gonggong merupakan makanan laut terfavorit di Kepulauan Riau yang sudah terkenal hingga ke negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Korea, Thailand dan India. Gonggong adalah salah satu jenis siput laut yang banyak hidup di perairan Kepulauan Riau yang termasuk ke dalam spesies Indo-Pasifik, dan hidup pada lumpur dan dasar pasir, memakan makanan dari jenis alga dan plankton. Gonggong memiliki kandungan gizi yang tinggi, bahkan gonggong dipercaya mampu merangsang pertumbuhan hormon, terutama menyangkut dengan vitalitas seksual. Gonggong dapat ditemukan di rumah makan sajian laut baik di Nagoya maupun di daerah Bengkong, Tiban dan Piayu.

Kuliner ala Melayu

Lakse

Lakse merupakan makanan berjenis mie yang terbuat dari sagu yang dicampur dengan bumbu Tionghoa dan Melayu (dikenal dengan bumbu peranakan). Lakse memiliki bentuk mie bulat putih yang sedikit tebal yang dicampur dengan kuah kari, dengan rasa yang berlemak dan pedas serta kaya akan rempah.

Lempok Durian

Lempok Durian merupakan sejenis dodol yang dibuat dari buah durian. Lempok durian ini memiliki rasa yang khas dan lebih legit karena dibuat tanpa campuran tepung. Pembuatan lempok durian masih dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat dengan tetap melestarikan cara pembuatan tradisional.

Nasi Lemak

Nasi Lemak merupakan salah satu makanan tradisional khas Melayu. Nasi lemak merupakan nasi yang dibuat dengan campuran santan, dikemas dengan daun pisang yang dicampur dengan irisan timun, ikan teri/ikan tenggiri, kacang goreng, telur rebus dan saus pedas manis.

Otak-otak

Otak-otak merupakan makanan khas Melayu yang banyak dijumpai di Kepulauan Riau. Otak-otak terbuat dari campuran ikan ataupun sotong berbumbu yang dibungkus dengan daun kelapa yang kemudian dibakar. Rasa otak-otak dari Kepulauan Riau adalah rasa pedas manis.

Teh Tarik

Teh Tarik adalah minuman khas Melayu yang berasal dari Malaysia yang biasanya dijual oleh para *mamak* (orang India Muslim). Minuman ini berupa teh yang diberi susu kental manis yang dituangkan dari satu gelas ke gelas lainnya (ditarik). Teh Tarik biasanya diminum bersama hidangan seperti nasi lemak, roti canai, roti telur atau roti tempayan.

Teh Obeng

Teh Obeng merupakan minuman yang banyak digemari masyarakat Batam. Istilah teh obeng berasal dari Malaysia, yaitu teh Apeng. Kata *peng* berarti es dalam bahasa Mandarin. Namun kebanyakan masyarakat Melayu di Malaysia menyebutnya teh Apeng atau Openg. Ketika masuk di Kepulauan Riau, masyarakat lebih mengenalnya dengan sebutan teh obeng daripada teh openg. Teh Obeng dibuat dari teh bubuk kental yang dicampur dengan gula dan es batu, sangat cocok dinikmati dengan beragam makanan dan dalam suasana apapun.



Sup Ikan Batam

Kuliner khas Batam ini sudah sangat terkenal hingga ke mancanegara. Oleh karena itu ketika tiba di Batam, wisatawan harus mencicipinya. Sup Ikan Tenggiri atau lebih dikenal dengan Sup Ikan Batam termasuk kategori *clear soup* atau sup dengan kuah yang cenderung jernih dengan cita rasa yang gurih, asam dan segar. Sup Ikan Batam disajikan dengan perasan air jeruk nipis, kecap asin dan irisan cabai rawit.

Kuliner ala Barat

Sebagai destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara, Batam dilengkapi dengan sarana restoran dan rumah makan yang menawarkan berbagai kuliner dengan sajian internasional. Kuliner ala Barat dapat pengunjung temukan di hampir semua hotel-hotel berbintang, resor maupun restoran seperti di Hotel Goodway, Planet Holiday, Grand I Hotel dan Hotel Novotel.

Kuliner ala Asia

Wisata Batam tidak hanya menawarkan kuliner khas Batam, *seafood* dan ala Eropa saja. Kuliner khas Asia seperti kuliner dari negeri Ginseng Korea dan negeri Matahari Terbit Jepang juga banyak ditawarkan. Pengunjung dapat menemukan kuliner ala Asia di hotel-hotel yang menyediakan makanan khas Asia atau di restoran yang menyediakan makanan ala Asia seperti di Hotel Goodway, Hotel Harmoni, Mercure Hotel dan Panorama Regency, restoran Garo Japanese Restaurant yang terletak di kawasan Batamindo Industrial Park, Kazu Japanese Restoran di Raden Patah, Zenbu di Nagoya Hill Mall, Iseya Japanese Restoran di Taman Kota Baloi serta Sushi Tei di Baloi. Untuk pengunjung yang menyukai makanan korea dapat menikmatinya di Hotel Planet Holiday dan Restaurant Soul Garden di Batam Center.

WISATA *Perkebunan*

Hutan Bakau Nongsa

Di Hutan Bakau Nongsa pengunjung dapat menyusuri seluruh hutan bakau dengan menggunakan perahu motor. Pemandangan pohon-pohon bakau yang tumbuh lebat di kanan kiri setiap sudut sungai serta aneka satwa yang terdapat di sana menjadi hiburan tersendiri. Sepanjang sungai hutan bakau merupakan tempat bertemunya ikan, udang, kepiting dan biota bakau lainnya. Selain menyusuri hutan bakau, beberapa kegiatan yang dapat dilakukan pengunjung adalah menanam bibit bakau sehingga dapat mendidik dan menimbulkan kesadaran pentingnya hutan bakau bagi sebuah Kota.

Kebun Buah Naga

Kebun Buah Naga terletak di kawasan pulau Galang. Di area perkebunan ini, wisatawan dapat mengelilingi setiap sudut kebun dan menyaksikan bagaimana buah naga dikembangbiakan, cara memelihara, menyebar bibit, sampai bagaimana menanam buah tersebut dengan baik jarak satu bibit dengan yang lain. Saat panen tiba, pengunjung bisa ikut memanen dan memetik buah tersebut sambil disugahi minuman segar yang berasal dari buah merah pekat tersebut serta aneka kudapan yang berbahan dasar buah naga.

Bunga Rosella

Bunga Rosella merupakan tanaman bunga yang berasal dari India yang telah banyak dibudidayakan di wilayah nusantara khususnya di Kota Batam. Sebutan lain dari bunga ini ialah Teh Merah. Produksi dari teh ini, memiliki banyak keunggulan khususnya bagi kesehatan tubuh manusia. Jika ingin melihat bagaimana pertumbuhan bunga tersebut kita dapat menjumpainya di Kawasan Perkebunan di Sei Temiang. Melalui industri rumah tangga berbagai produk telah diciptakan dan diolah dengan menggunakan bahan dasar bunga rosella.

Hutan Wisata Mata Kucing

Bagi pecinta wisata hutan, Hutan Wisata Mata Kucing sangat cocok untuk dikunjungi. Terdiri dari mini zoo dan kolam renang yang dilengkapi *children play ground* untuk memenuhi keingintahuan tentang satwa bagi putra-putri pengunjung. Pengunjung dapat menyusuri seluruh hutan buatan dengan menggunakan *jungle tracking*. Bila ingin lebih lama menikmati indahnya hutan wisata ini disediakan area kemah.



WISATA *MICE*

Batam tidak hanya memiliki potensi alam dan budaya, Batam juga memiliki potensi dalam menyelenggarakan sebuah acara dengan fasilitas yang berstandar internasional. Sebagai salah satu destinasi unggulan MICE, Batam menyediakan tempat untuk menyelenggarakan sebuah acara *Meeting, Incentive, Convention* dan *Exhibition* di hotel-hotel berbintang di Kota Batam seperti Planet Holiday Hotel, Hotel Novotel Batam, Pacific Palace Hotel, Raddison Hotel, Best Western Premier Hotel. (Daftar hotel di Kota Batam terlampir)



Salah satu potensi wisata yang sedang digarap oleh Kementerian Pariwisata adalah *Cross Border*. Hal ini dikarenakan jenis wisata ini memiliki banyak peminat dari berbagai kalangan. Selain itu, wisata perbatasan menjadi jawaban ketika wisatawan menemui kesulitan dalam melakukan kegiatan wisata yang berada di dalam wilayah Indonesia.

Kementerian Pariwisata terus menggarap potensi perbatasan atau *cross border*. Implementasinya yakni melalui program *Joint Promotion*, misalnya dengan penyedia transportasi (ferry dan bus), *event cross border*, *hot deals*, destinasi digital, dan *mobile positioning data* (MPD). *Cross border tourism* dinilai strategis untuk menciptakan kantong-kantong destinasi baru yang digerakkan melalui event. Maka wajar bila tren jumlah kunjungan wisman via *cross border* terus meningkat. Kemenpar akan meningkatkan potensi pariwisata perbatasan (*cross border tourism*) di tahun 2019. Strategi ini merupakan upaya untuk mencapai target kunjungan 20 juta wisatawan mancanegara (wisman) dan 275 juta pergerakan wisatawan nusantara (wisnus).

THE *Heart* OF WONDERS
Padar Island, East Nusa Tenggara

Padar Island

E A S T N U S A T E N G G A R A

LABUAN BAJO

Labuan Bajo adalah sebuah kota pelabuhan kecil yang letaknya berada di ujung barat Pulau Flores. Letak Labuan Bajo ini langsung berhadapan dengan Taman Nasional Komodo (TNK). Keberadaan Labuan Bajo yang merupakan gerbang dari Taman Nasional Komodo.

Selain sebagai pintu gerbang dari masuknya Taman Nasional Komodo, Labuan Bajo sendiri memang memiliki kondisi alam yang indah sehingga sangat layak untuk dijadikan tempat liburan para wisatawan. Di sana juga terdapat hewan purba yang masih hidup dan lestari sampai saat ini yaitu Komodo.

THE *Heart* OF WONDERS
Padar Island, East Nusa Tenggara



Feel THE WONDERS

GANDRUNG SEWU FESTIVAL

BANYUWANGI . EAST JAVA



Feel THE WONDERS

GANDRUNG SEWU FESTIVAL

BANYUWANGI . EAST JAVA



Gandrung

SEWU FESTIVAL

BANYUWANGI

Banyuwangi dikenal sebagai kota Gandrung. Tari Gandrung adalah kesenian asli yg lahir dan berkembang di Banyuwangi, tari Gandrung juga mempunyai sejarah yang panjang. Kata Gandrung sendiri berasal dari Bahasa Banyuwangi yang berarti gemar, tergilagila, atau terpesona.

Penduduk Banyuwangi sendiri menterjemahkan Gandrung sebagai bentuk terpesona atau kekaguman penduduk Blambangan yang agraris pada Dewi Sri yang merupakan Dewi Padi yang mengambil kesejahteraan bagi penduduk. Tari Gandrung juga sering disimbolkan sebagai persembahan bentuk rasa syukur warga sehabis panen. Filosofi penghormatan kepada Dewi Sri inilah yang menjadi *spirit* warga untuk mengembangkan dan melestarikan Tari Gandrung.

THE *Heart* OF WONDERS
Tanjung Tinggi Beach, Belitung



Tanjung Tinggi

B E A C H

BELITUNG

Belitung atau Belitong, dulunya dikenal sebagai Billiton adalah sebuah pulau di lepas pantai timur Sumatra, Indonesia, diapit oleh Selat Gaspar dan Selat Karimata. Belitung juga terkenal dengan batuan granitnya, batu granit di Pulau Belitung sebenarnya adalah bagian dari batuan dasar Indonesia bagian barat yang disebut sebagai Batolit. Sebarannya tidak hanya di Bangka Belitung saja, tapi juga muncul di Kepulauan Riau hingga Semenanjung Malaysia.

THE *Heart* OF WONDERS
Tanjung Tinggi Beach, Belitung



THE *Heart* OF WONDERS
Bromo Tengger Semeru National Park, East Java

THE *Heart* OF WONDERS
Bromo Tengger Semeru National Park, East Java

Bromo Tengger Semeru

NATIONAL PARK

GUNUNG BROMO

Gunung Bromo adalah gunung yang paling terkenal di Jawa Timur dengan kunjungan yang paling ramai setiap tahunnya. Gunung Bromo memiliki ketinggian 2.392 Meter dari atas permukaan laut dan berada dalam empat lingkup kabupaten, yaitu Probolinggo, Pasuruan, Lumajang dan Kabupaten Malang. Keadaan alam Gunung Bromo bertautan pula dengan lembah, ngarai, caldera atau lautan pasir dengan luas sekitar 10 Km.

THE *Heart* OF WONDERS
Merese Hills, Mandalika, West Nusa Tenggara

Merese Hills

WEST NUSA TENGGARA

LOMBOK

Mandalika Lombok berjarak sekitar satu jam perjalanan dari Bandara Internasional Lombok atau setengah jam perjalanan dari pusat kota Lombok. Sudah pasti pantai menjadi objek wisata utama di Mandalika. Pantainya berpasir putih halus dengan ombak yang menyapu tenang menjadi objek wisata utama di Mandalika.

Pantai-pantai yang populer ialah Pantai Tanjung Aan, Pantai Serenting, Pantai Seger, Pantai Kuta, dan Pantai Gerupuk. Aktifitas seperti *surfing*, menyelam atau sekadar berjemur tentu saja bisa dilakukan di sana. Bagi yang ingin menjelajah perbukitan, Bukit Seger bisa didatangi juga loh sobat wisata.

THE *Heart* OF WONDERS
Merese Hills, Mandalika, West Nusa Tenggara



THE *Heart* OF WONDERS
Prambanan Temple, Central Java

THE *Heart* OF WONDERS
Prambanan Temple, Central Java

Prambanan Temple

CENTRAL JAVA

PRAMBANAN

Candi Prambanan atau Candi Roro Jonggrang adalah kompleks candi Hindu terbesar di Indonesia yang dibangun pada abad ke-9 masehi. Candi Prambanan juga diakui UNESCO sebagai salah satu warisan dunia memiliki daya pikat lain bagi para wisatawan. Candi ini terdiri dari tiga Candi Trimurti agama Hindu, yaitu Candi Siwa dengan candi pendamping bernama Nandini, Candi Brahma dengan candi pendamping Angsa, dan Candi Wisnu dengan Garuda sebagai candi pendamping.

THE *Heart* OF WONDERS
Lake Toba. North Sumatra

Lake Toba

N O R T H S U M A T E R A

DANAU TOBA

Danau Toba yang berlokasi di Sumatera Utara ini memiliki panjang sekitar 100 kilometer dan lebar 30 kilometer. Menurut sejumlah ilmuwan, danau air tawar terbesar di Asia Tenggara ini terbentuk karena erupsi hebat Gunung Toba yang terjadi pada 74.000 tahun lalu.

Selain hal tersebut, danau ini terkenal akan keindahan yang dimilikinya sehingga sampai saat ini banyak wisatawan yang berkunjung ke Danau Toba maupun ke Pulau Samosir.

THE *Heart* OF WONDERS
Lake Toba. North Sumatra





Lea simanjuntak

Industri musik Indonesia setiap tahunnya selalu melahirkan talenta-talenta yang luar biasa. Tidak hanya berprestasi di dalam negeri saja, industri musik Indonesia juga menorehkan prestasi di luar negeri yang tentunya dapat mengharumkan nama bangsa Indonesia.

Salah satunya ialah seorang penyanyi solo dengan kehebatannya yang semakin terlihat ketika ia memiliki kesempatan berduet dengan penyanyi legendaris David Foster di Java Jazz 2016, dialah Lea Simanjuntak. Mengawali karirnya sebagai *backing vocal* untuk Chrisye dan Erwin Gutawa di tahun 1998, membawa Lea Simanjuntak menjadi penyanyi *soloist* yang sudah melahirkan lebih dari 5 album. Tentunya tidak hanya itu saja, Lea Simanjuntak sebagai salah satu penyanyi Indonesia telah membawa nama harum bangsa Indonesia dimata dunia dengan duet bersama David Foster di Java Jazz Festival 2016.

Awalnya, ia memberanikan diri untuk mengirim video penampilannya kepada pihak Java Jazz Festival dengan anggapan bahwa David Foster membutuhkan *featuring singer* yang berasal dari Indonesia. Dan ternyata

benar saja bak gayung bersambut, usai pihak Java Jazz menyampaikan video tersebut kepada pihak David Foster, beliau menyetujuinya. Selain ditengah kesibukannya sebagai seorang ibu, Lea pun akan kembali hadir bersama Twilite Orchestra pada Java Jazz Festival 2019 di bulan Maret.

Sebagai seseorang yang terjun di industri permusikan tanah air, Lea mengatakan bahwa Industri Musik Indonesia saat ini sudah tidak diragukan lagi. Khususnya dari segi talenta, karena talenta yang dimiliki oleh penyanyi Indonesia sudah dapat dikatakan diatas rata-rata. Hanya saja, tinggal menambahkan fasilitas memadai seperti *concert hall* yang bisa digunakan untuk membuat *musicals* maupun pagelaran sendratari yang berskala besar.

Pemilik nama lengkap Lea Angeline Simanjuntak ini ternyata juga menyukai dunia *travelling*, begitupun dengan keluarga. Namun, untuk *traveling* Lea lebih memilih nuansa alam bebas dan juga destinasi yang memiliki nilai sejarah untuk diajarkan pada kedua anaknya yang masih berumur 7 dan 4 tahun tersebut.



*wear local products,
that's the least you
can do to promote
our country.*

- Lea Simanjuntak -



Rakornas Kemenpar

Hasilkan 6 Progam Inisiatif Pengembangan SDM Menuju Pariwisata 4.0



Jakarta, 1 Maret 2019 - Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pariwisata I Tahun 2019 menghasilkan 6 program inisiatif pengembangan sumber daya manusia (SDM) menuju pariwisata 4.0.

Rakornas Pariwisata I Tahun 2019 yang mengangkat tema “Wonderful Indonesia Digital Tourism (WIDI) 4.0: Transforming Tourism HR to Win The Global Competition in The Industry 4.0 Era” dan berlangsung selama dua hari di Hotel Sultan Jakarta secara resmi ditutup oleh Menteri Pariwisata (Menpar) Arief Yahya, Jumat sore (1/3/2019).

Rakornas menghasilkan 6 program inisiatif yang segera diimplementasikan dalam menyiapkan SDM menuju pariwisata 4.0 yang menasar wisatawan milenial.

Sebanyak 6 program inisiatif yang dimaksud yakni program pemetaan digital “maturity” di industri pariwisata di Indonesia; program pemetaan kompetensi, kurikulum, dan metode pembelajaran dan sertifikasi WIDI 4.0; program kerja sama *link & match* antara Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata (PTNP) dan industri di bidang pengembangan kompetensi digital; program pengembangan dan pembinaan SDM desa wisata dengan PTNP; dan program kerja sama pengembangan start up pariwisata dan industri kreatif di berbagai destinasi wisata; dan program pengembangan dan pelatihan WIDI (*Wonderful Indonesia Digital) Champion*.

Dalam program pemetaan digital “maturity” di industri pariwisata antara lain perlu melakukan pemetaan digital “maturity” untuk ekosistem kepariwisataan serta pemetaan AKS (*Attitude, Knowledge, Skill*) gap di dalam industri kepariwisataan di Indonesia.

Program pemetaan kompetensi, kurikulum, dan metode pembelajaran dan sertifikasi WIDI 4.0 antara lain perlu melakukan metode pembelajaran kompetensi digital “*blended learning*” dan pembentukan *Center of Excellence Tourism* di perguruan tinggi pariwisata dengan pendekatan *pentahelix* serta sertifikasi kompetensi.

Sementara itu dalam program kerjasama *link & match* antara PTNP dan industri di bidang pengembangan kompetensi digital antara lain dengan membuka kesempatan untuk mendapatkan *professional shadowing program*, kesempatan magang (*internship*) mahasiswa PTNP di industri yang mempunyai kompetensi digital sesuai “*best practice*”.

“Para profesional digital di industri memberikan ‘*guest lecture*’ di PTNP untuk berbagi materi yang terkait dengan perkembangan teknologi di industri pariwisata terkini, serta memberikan kesempatan kepada para profesional di industri yang memiliki keahlian khusus untuk menjadi tenaga pengajar melalui program *Recognition Prior Learning (RPL)*,” kata Untung.

Dalam program pengembangan dan pembinaan SDM Desa Wisata dengan PTNP dengan mengembangkan dan pelatihan SDM terkait dengan Desa Wisata berbasis digital dan program pendampingan Desa Wisata bekerja sama dengan perguruan tinggi pariwisata, dan pengkajian untuk mendukung aplikasi program Desa Wisata berbasis digital.



**Wonderful
Indonesia Digital
Tourism 4.0:
Transforming
Tourism HR to
Win The Global
Competition in The
Industry 4.0 Era**





Untuk program kerja sama pengembangan *start up* pariwisata dan industri kreatif di berbagai destinasi wisata antara lain perlu dilakukan kerja sama dalam program “*Tourism Startup and Creative Industry Development Program*” dan kerja sama pengembangan SDM industri kreatif dan pariwisata di berbagai daerah kunjungan wisata.

Dalam program kerja sama pengembangan *start up* pariwisata perlu dilakukan kerja sama untuk gerakan nasional pengembangan *start up* di sektor industri pariwisata serta program “*capacity building*” untuk meningkatkan digital literasi dan kesiapan bagi pelaku bisnis UKM di daerah-daerah wisata.

Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pariwisata I Tahun 2019 Kementerian Pariwisata (Kemenpar) tidak hanya membahas strategi dan kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan selama satu tahun ke depan. Aksi panggung para pejabat

Kementerian Pariwisata (Kemenpar) yang sehari-hari fokus mengembangkan kepariwisataan nasional menjadi warna tersendiri dalam acara Penutupan Rakornas Pariwisata I Tahun 2019.

Tidak hanya soal warna, mereka juga berkompetisi choir atau menyanyi antar-kedeputian sementara vokalis utama adalah para Deputi dan Sekretaris Kementerian. Sementara para pejabat struktural menjadi *backing* vokalnya.

Penampilan para pimpinan di Kemenpar itu dinilai langsung oleh Menteri Pariwisata Arief Yahya bersama artis penyanyi Rossa dan Fitri Carlina. Juga ada Denny Malik dan Jay Wijayanto yang menjadi juri. Sekretaris Kementerian Pariwisata di bawah komando Ukus Kuswara. Dengan gaya anak raper masa kini, mampu menghipnotis penonton dengan lagu Zamrud Khatulistiwa karya Guruh Soekarno Putra dan Panggung Sandiwara karya Ahmad Albar.









Rakorinas Kemenpar



Menpar Andalkan Teknologi Digital Untuk Keberhasilan Pariwisata Indonesia

Semarang, 4 Januari 2019 — Menteri Pariwisata (Menpar) Arief Yahya melakukan Kunjungan Kerja (Kunker) ke Grang Maerokoco, Semarang untuk memaparkan pentingnya peran teknologi digital bagi pengembangan pariwisata di Indonesia. Teknologi digital dirasa paling tepat untuk diaplikasikan di era millennial saat ini.

Dalam kunjungan kerja tersebut, Menpar Arief Yahya didampingi oleh Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran I Rizki Handayani Mustafa dan rombongan GenPI Nasional. Pada kesempatan tersebut, Menpar menjabarkan tiga produk Kemenpar untuk kaum millennial, yaitu *Wonderful Startup Academy*, *Nomadic Tourism*, dan *Digital Destination*.

“Sudah saatnya setiap destinasi wisata menggunakan digital sebagai materi promosinya. *Look-*

Book-Pay harus diperhatikan oleh para pelaku destinasi. *Wonderful Startup Academy* ini untuk menciptakan ekosistem agar Indonesia menjadi destinasi wisata utama mancanegara,” kata Menpar Arief Yahya di Semarang, Jumat (4/1).

Program ini, lanjutnya, memberikan edukasi, *knowledge sharing*, mentoring hingga validasi terhadap market maupun bisnis. Selain itu, menjadi akses kepada pemangku kebijakan, sesama pelaku bisnis pariwisata maupun konsumen langsung.

Menpar Arief Yahya menjelaskan, 4 tahun berturut turut pariwisata Indonesia jadi sektor prioritas. Itu bukti komitmen presiden. “Semua diperhatikan. Akses menuju destinasi, *point to point*, dari satu titik ke titik lain. Semua tersambung dengan moda transportasi yang semakin kuat,” lanjut Menpar Arief Yahya.

Selain itu, regulasi terkait pariwisata juga semakin mudah, murah, cepat dan mendorong investasi. Presiden Jokowi juga sudah hadir di hampir semua destinasi yang diprioritaskan untuk terus mempromosikan destinasi pariwisata secara khusus.

“Yang tak kalah penting, Presiden juga concern mendorong industri. Semua dirangkul ikut di pariwisata untuk maju dan berkembang, bahkan mendunia, contohnya kuliner. Beliau meminta kuliner tradisional hadir di *rest area*, dan lainnya,” ujar Menpar Arief Yahya. Lebih jauh Menpar Arief mengatakan, tumbuhnya sektor pariwisata Indonesia juga didorong tingginya minat

masyarakat melakukan perjalanan wisata, terutama oleh generasi milenial. Hasil survei dari *Alvara Research Center* menyebut, 1 dari 3 generasi milenial Indonesia melakukan wisata minimal sekali dalam setahun.

Dari sisi strategi, pariwisata Indonesia berkembang dan maju berkat konsep 3A yaitu atraksi, amenitas, dan aksesibilitas. “Selama ini, promosi sudah kita lakukan dengan gencar. Baik di dalam negeri maupun luar negeri. Baik secara off line maupun digital. Dibantu sahabat milenial, kita kembangkan beragam destinasi digital di semua daerah,” ujar Menpar Arief Yahya.





Indonesia Negara Paling Aman Nomor 9 di Dunia, Polri-Kemenpar Jalin Kerjasama

Jakarta, 10 Januari 2019 — Menteri Pariwisata (Menpar) Arief Yahya dan Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri) Tito Karnavian menandatangani Nota Kesepahaman (MoU). Penandatanganan MoU berlangsung di Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia, Kamis pagi (10/01). Bersamaan dalam acara tersebut juga dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN).

Dalam Nota Kesepahaman yang ditandatangani Kapolri dan Kemenpar tersebut berisi beberapa poin antara lain kerja sama pertukaran data dan informasi di bidang pariwisata, pengamanan dan penegakan hukum dari Polri di sektor pariwisata, serta kerja sama pengembangan sumber daya manusia (SDM) lintas lembaga.

Menpar Arief Yahya mengapresiasi kinerja Polri dalam meningkatkan *safety and security* di Indonesia. “Dalam hal *security* terbukti (menurut laporan *Gallup’s Law and Order Report* tahun 2018) Indonesia mengantungi skor 89 dan berada di posisi ke-9 sebagai negara dengan tingkat ketertiban dan hukum tertinggi atau setingkat di atas Denmark dan setingkat di bawah Kanada. Adapun posisi puncak dipegang Singapura dengan skor 97, diikuti oleh Norwegia, Islandia dan Finlandia yang masing-masing berbagi skor sama 93,” kata Menpar Arief Yahya.

Menpar Arief Yahya mengatakan, dalam laporan *Ampersand Travel* (situs perjalanan di Inggris) merilis data *Solo Women Traveler Index* (Index tingkat keamanan *traveling* bagi perempuan) menempatkan Indonesia sebagai negara teraman ke-5 (Jepang, Perancis, Spanyol, USA, Indonesia) dari 70 negara.

Menpar Arief Yahya dalam sambutannya juga mengapresiasi cepatnya penanganan krisis oleh Polri serta penyajian informasi kepada masyarakat terkait keamanan di bidang pariwisata di Indonesia yang tergolong cepat. Menpar Arief Yahya memberi contoh dalam kejadian aksi teror Bom Thamrin, dalam waktu 5 jam pemerintah sudah bisa memberikan jaminan keamanan kepada masyarakat internasional.

“Penanganan kejadian Bom Thamrin tanggal 14 Januari 2016 yang berlangsung cepat dan tepat memberikan impresi positif di dunia internasional, di antaranya Menpar yang mendapat pujian ketika cepat mengembalikan kepercayaan internasional untuk keamanan Indonesia saat ATF Manila tanggal 18-25 Januari 2016,” kata Menpar Arief Yahya.

Sementara itu Kapolri Tito Karnavian dalam sambutannya mengatakan, empat sektor yang menandatangani Nota Kesepahaman hari ini adalah sektor ESDM, finansial, pernukliran, dan pariwisata sebagai primadona di masa depan.

“Indonesia adalah negara yang sangat potensial pariwisatanya, terutama adalah *eco-destination* dan *top world destination* untuk *diving*. Hawaii boleh hebat tapi tidak akan sehebat Bali. Wisata kuliner kita juga handal mulai dari rendang, gado-gado, rawon, kita semua punya. Sektor pariwisata ini investasinya termasuk yang paling murah dibanding sektor yang lain tapi berdampak besar. Revolusi digital 4.0 itu akan merubah semua, dengan digitalisasi ada kemungkinan memangkas jumlah tenaga kerja, tapi sektor pariwisata justru sebaliknya menyerap tenaga kerja yang banyak,” kata Kapolri Tito Karnavian.

Kapolri Tito Karnavian menjelaskan, di sisi lain pariwisata juga membutuhkan jaminan keamanan, dan di situlah Polri berperan. “Saya juga bersyukur, Indonesia termasuk negara paling aman nomor 9 di dunia. Polri juga memiliki elemen khusus yang disebut Polisi Pariwisata, saya tekankan ke Kapolda boleh berkreasi dan saya bebaskan untuk berkreasi sesuai local wisdom masing-masing daerah sesuai dengan batas kewajaran,” kata Kapolri Tito Karnavian.





Indonesia Menangkan Penghargaan Best Destination di Belanda

Utrecht, 11 Januari 2019 — Indonesia memenangkan penghargaan *Best Destination* dalam kategori Umum yang diberikan oleh *Reisgraag Award*. Penghargaan ini diberikan pada hari pertama partisipasi Indonesia pada *Vakantiebeurs*, di Utrecht, Belanda, (9/1) yang merupakan ajang promosi pariwisata terbesar di wilayah Benelux (Belgia, Netherlands, dan Luxemburg) yang berlangsung pada tanggal 9 - 13 Januari 2019.

Asdep Bidang Pengembangan Pemasaran II Regional IV (Eropa) Agustini Rahayu mengatakan penilaian *audience* yang membawa Indonesia menerima penghargaan ini. Indonesia mendapatkan nilai rata-rata 8,8 dari total 7.000 review yang ditulis di *Reisgraag Award* merupakan satu-satunya penghargaan yang terverifikasi di industri pariwisata di Belanda karena hanya ulasan konsumen yang menentukan.

“Penghargaan ini pertama kalinya diberikan kepada Indonesia, setelah 8 kalinya diberikan organisasi penilai *travel agents* terbesar di Belanda kepada

beberapa Negara. Pada tahun 2018 yang mendapatkan *Best Destination Award* adalah Austria”, kata Agustini Rahayu pada Kamis (10/1).

Agustini Rahayu mengatakan tahun 2018 merupakan tahun yang cukup berat bagi kepariwisataan Indonesia terkait beberapa kejadian yang mempengaruhi keputusan wisatawan mancanegara (wisman) untuk melakukan perjalanan ke Indonesia. Misalnya, dengan terjadinya bencana alam yang terjadi berturut-turut yang cukup mempengaruhi wisman Eropa. Penghargaan ini sangat berarti bagi Indonesia, karena mendapatkan *Best Destination Award* berdasarkan ulasan-ulasan positif dari konsumen dan *travel agents companies* di Belanda.

“Sebagai perwakilan dari *Wonderful Indonesia*, saya ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada Indonesia, kami berharap penghargaan ini dalam memberikan dampak positif untuk kepariwisataan Indonesia di Eropa, khususnya

di Belanda sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan pada tahun 2019 ini,” lanjut Agustini Rahayu. Partisipasi Indonesia pada *Vakantiebeurs* untuk ke-49 kalinya ini dikhususkan untuk menarik wisman Belanda dan sekitarnya untuk masa liburan musim panas. Belanda merupakan salah satu dari 5 (lima) pasar utama di Eropa yang diharapkan dapat memberikan kontribusi jumlah wisman sebesar 310.000 dari target 20 juta di tahun 2019.

Tahun lalu, *Vakantiebeurs* diikuti oleh 1.126 exhibitor dan dihadiri oleh 105.369 pengunjung dari 119 negara dengan skema 2 hari trade fair (B2B) dan 3 hari consumer day (B2C). Pada tahun ini, animo semakin besar, Kemenpar memfasilitasi 21 industri pariwisata, terdiri dari 11 *travel agent/tour operator*, 10 hotel/akomodasi, 2 organisasi kepariwisataan dan 1 maskapai penerbangan (Garuda Indonesia).

Dalam rangkaian promosi di ajang ini, *Media Workshop* merupakan salah satu acara yang sangat penting yang digunakan oleh negara partisipan untuk memberikan informasi terbaru mengenai *up and rising destination* yang menjadi *highlight* tahun 2019 kepada *Media Partners*.

Untuk menjaga jalinan hubungan dengan kalangan industri pariwisata Indonesia dan Belanda, Kemenpar memfasilitasi *Business Gathering* dan *Networking* yang dihadiri setidaknya oleh 80 partner bisnis dan *co-exhibitor* yang tergabung di paviliun Indonesia.





Hadir di ASEAN Tourism Forum 2019, Menpar Arief Kejar Target 20 Juta Wisman

Halong Bay, 16 Januari 2018 — Menteri Pariwisata Arief Yahya menghadiri *Opening Ceremony ASEAN Tourism Forum (ATF) 2019* yang diselenggarakan di Ha Long City, Quang Ninh Province, Vietnam semalam 16 Januari 2019. Target 20 juta wisatawan mancanegara jadi misi besar Kementerian Pariwisata di tahun 2019.

Untuk mencapai itu, program promosi BAS (*Branding, Advertising, Selling*) juga sudah dijalankan. Salah satunya dengan kembali mengikuti ajang tahunan yang sudah 38 kali di selenggarakan di Quang Ninh *Exhibition of Planning and Expo Center (QNEPC)*, Ha Long Bay, Vietnam pada 14 hingga 18 Januari 2019.

Tema besar ATF 2019 ini adalah *'The Power of One'*, memperkuat regional ASEAN sebagai *tourism destination* yang bisa bersaing dengan kawasan lain di dunia, seperti Uni Eropa. ATF 2019 kali ini dilangsungkan di Vietnam, Negara dengan pertumbuhan Pariwisata yang spektakuler juga.

Vietnam National Administration of Tourism (VNAT) sekaligus mempopulerkan UNESCO *World Heritage*, Halong Bay. Teluk yang berada di Tonkin dekat perbatasan Tiongkok, atau sekitar 170 km dari Hanoi. Sejak tahun 1994, Teluk Ha long ditetapkan sebagai warisan dunia oleh UNESCO.

Begitu tiba di Hanoi, Menpar Arief Yahya disambut oleh Dubes RI untuk Vietnam Ibnu Hadi, dan mempelajari bagaimana Vietnam bergerak cepat di sektor Pariwisata. "Ini nyambung dengan pesan acara pelantikan pejabat di Kemenpar, Selasa 15 Januari 2019 lalu. Yang kita butuhkan sekarang adalah *speed*, kecepatan! Yang cepat mengalahkan yang lambat, bukan yang besar mengalahkan yang kecil," kata Arief Yahya.

Tahun 2018, jumlah wisman ke Vietnam menembus 15,6 juta atau naik 2,7 juta dari tahun sebelumnya. Kenaikannya 21%. Karena itu, Menpar Arief

meminta untuk *benchmark*, jika Malaysia adalah "musuh emosional", Thailand adalah "rival professional", maka Vietnam ini *benchmark* untuk *speed* atau kecepatan.

"Saya masih berasumsi, bahwa hasil yang luar biasa pasti dicapai dengan cara yang tidak biasa. Dan cara yang tidak biasa itu ada dua hal, pertama Deregulasi. Kedua, dengan teknologi, terutama digital. Hanya dua cara itu yang membuat Pariwisata bisa melompat lebih tinggi, berlari lebih cepat," kata Arief Yahya.

Pengakuan internasional atas upaya Indonesia untuk membangun *tourism* sudah sangat jelas. Menurut Data kunjungan wisman yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), Rabu (2/1) menyebutkan kunjungan wisman dari kawasan ASEAN ke Indonesia hingga November 2018 sebanyak 4,861 juta atau tumbuh 21,02% di tahun sebelumnya.

"Capaian/tingkat pertumbuhan jumlah turis Asia Tenggara dan dibandingkan dengan negara lainnya, merupakan pasar yang amat seksi untuk Pariwisata Indonesia. Untuk itu, kami tidak mau kehilangan momentum untuk mengoptimalkan market negara

tetangga itu. ASEAN itu ya dekat di jarak, juga akrab di budaya," kata Menpar Arief Yahya di Halong Bay, Vietnam (16/1/2019).

Selama lima hari kegiatan, terdapat berbagai rangkaian acara di ATF 2019 yang diikuti 10 negara anggota ASEAN: Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Salah satunya adalah *Travel Exchange (TRAVEX)*, dimana pada tahun ini TRAVEX ATF 2019 direncanakan akan digelar selama tiga hari, mulai 16 hingga 18 Januari 2019. Dihadiri oleh lebih dari 1.500 delegasi internasional dan 400 internasional buyers, serta 100 media internasional.

Pada ATF 2019, Kemenpar membawa 20 industri *full delegates* dan 20 industri *co-delegates* pariwisata di Indonesia, mulai dari *Travel Agen/Travel Operator*, Industri Perhotelan, hingga atraksi wisata. Mereka akan membawa paket-paket wisata yang tentunya sudah siap untuk ditawarkan kepada para *buyers*. Diharapkan Travex ATF 2019 bisa menghasilkan transaksi bisnis paket wisata dalam upaya mendatangkan wisatawan mancanegara skala besar ke Indonesia.





Heritage To Heritage Kerjasama Indonesia dan Kamboja di Bidang Pariwisata

Ha Long Bay, 18 Januari 2019 --- Indonesia dan Kamboja kembali memperbaharui dan memperpanjang Nota Kesepahaman (MoU) kedua negara yang sudah 20 tahun, sejak 1999. Nota kesepahaman (MoU) itu sendiri berisi tentang kesepakatan saling mempromosikan wisata masing-masing negara, baik Angkor Wat dan Candi Borobudur.

MoU tersebut disepakati saat Menteri Pariwisata (Menpar) Arief Yahya diundang secara khusus oleh Menteri Pariwisata Kamboja Thong Khon, di sela-sela acara ASEAN Tourism Forum (ATF) 2019, di Ha Long Bay, Vietnam, Jumat (18/1).

“Kami mengusulkan tahun ini MoU itu sudah selesai ditandatangani. Kami mengundang Pak Menteri Arief Yahya untuk datang ke Kamboja,” kata Thong Khon, Minister of Tourism of the Kingdom of Cambodia sejak 2007 itu.

Selain itu, Thong juga mengusulkan agar ada penerbangan langsung (*direct flight*) dari Phnom Penh ke Yogyakarta. Menurutnya, dulu tahun 1970-an, Royal Cambodia pernah terbang langsung ke Yogyakarta tetapi sudah lama berhenti. “Kami mengusulkan agar ada penerbangan kembali ke sana,” ujar Thong.

Ketiga, Menteri Thong juga mengusulkan kerjasama *heritage to heritage*, antara Angkor Wat dan Borobudur, karena telah menjadi *world heritage* yang sudah diakui UNESCO. “Kami mengusulkan agar kerjasama di bidang pariwisata diperkuat lagi,” ujarnya. Selama ini ada program ASEAN, *trail of civilization*, antara Thailand, Kamboja, Laos, Vietnam, Myanmar dan Indonesia. Saat ini Srilanka, India, Pakistan dan Bangladesh juga ingin bergabung dalam program *heritage to heritage* tersebut.

Soal program *heritage to heritage*, dengan mengedepankan jejak-jejak budaya dan peradaban yang hebat zaman dulu. Menpar Arief Yahya mengusulkan nama program tersebut adalah *Twin Temple Program*.

Keempat, tentang *direct flight*, Menpar Arief Yahya menjelaskan bulan April 2019, Bandara Yogya yang baru sudah akan beroperasi, sehingga kapasitasnya lebih besar dan slot waktunya bisa bertambah lebih banyak.

“Selama ini kita tidak bisa mempercepat jumlah kunjungan wisman ke Borobudur, salah satunya soal

akses, bandara Adi Sucipto Jogja masih sangat terbatas” kata Arief Yahya.

Presentasi Menpar Arief Yahya di Ministerial Meeting ATF 2019 kemarin, diperhatikan serius oleh Menteri Thong. Soal MPD (*Mobile Positioning Data*), untuk menghitung pergerakan wisman terutama di border area. Mereka meminta agar Indonesia membantu Kamboja untuk menerapkan MPD tersebut.

“Saya akan bantu Kamboja, untuk menggunakan teknologi dalam menghitung pergerakan orang. Hasilnya lebih akurat, presisi, lebih pasti, karena menggunakan teknologi,” ucap Arief Yahya.





Menteri Pariwisata Paparkan Konsep Mobile Positioning Data di Hadapan UNWTO

Madrid, 24 Januari 2019 — Menteri Pariwisata Arief Yahya memaparkan konsep penghitungan wisatawan mancanegara di area perbatasan (Border Area) melalui *Mobile Positioning Data* (MPD) kepada delegasi *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO).

Konsep itu dipaparkan Menteri Pariwisata Arief Yahya saat menerima undangan *Ministerial Meeting* dari Sekjen UNWTO Zurab Pololikashvili di Madrid, Kamis (24/1) waktu setempat. Zurab sendiri didampingi oleh Mr. Zhu Shanzhong, *Executive Director at the World Tourism Organization* (UNWTO), Mr. Xu Jing, *Regional Director for Asia and the Pacific* (UNWTO), Beka Jakeli, *Senior Officer of the Regional Programme for Europe, United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) dan beberapa staf lainnya.

“Kami setuju penggunaan teknologi digital untuk penghitungan wisatawan, seperti yang

disampaikan Pak Menteri Arief Yahya. Kami berharap jangan hanya diterapkan di ASEAN saja, tetapi juga di banyak Negara lain di dunia. Saya harap bisa juga segera diimplementasikan di semua Negara Afrika. Dan sekaligus mempromosikan Indonesia melalui produk MPD ini,” kata Sekjen UNWTO Zurab Pololikashvili.

Zurab sebagai perwakilan lembaga dunia PBB yang menangani bidang pariwisata itu merasa senang karena Indonesia menjadi pionir dan menemukan teknologi terbaru dalam teknik penghitungan wisman. Ini akan sangat bermanfaat untuk dunia pariwisata ke depan.

“Kami sangat senang dengan penemuan baru dengan menggunakan teknologi ini,” kata Sekjen Zurab Pololikashvili yang berasal dari Georgia.

Selain itu, Tiga usulan yang dibawa Menpar Arief Yahya ke UNWTO 100% diterima juga dengan baik.

Pertama soal MPD, *Mobile Positioning Data*. Kedua, *Sustainable Tourism Development*, dan ketiga, *Homestay Desa Wisata*.

Data jumlah kunjungan wisman itu sangat penting untuk melakukan evaluasi serta untuk membuat keputusan cepat. Memasukkan data yang salah, keputusan ke depannya sudah pasti akan semakin jauh dari kebenaran.

“Saya sering mengatakan, *if you can not measure, you can not manage!* Data digital tidak akan menyesatkan,” kata Arief Yahya.

Lantas Apa keuntungan MPD? Pertama, *automatic counting*, menghitung sendiri oleh mesin dan program, tidak ada intervensi manusia. Kedua, MPD juga merekam *visitor outside Immigration point*, bukan hanya yang lapor ke Imigrasi, tetapi yang masuk tanpa lewat imigrasi juga akan mudah terekam.

Ketiga, *continues counting* atau terus menghitung dan akurat. Keempat, *profile customers-*

nya lebih lengkap, lama tinggal, frekuensi, origination country, atau kota/provinsi.

“Maka cara MPD ini bisa dijadikan model untuk *statistic for tourism* di seluruh negara di dunia!” ungkap Arief Yahya.

Teknologi ini bisa merekam pergerakan wisatawan mancanegara (wisman) dan wisatawan nusantara (wisnus) dengan kongkrit, *real time* dari pergerakan ponsel. Begitu ponsel menyala, IP atau identitas ponsel itu langsung terekam oleh *mobile antenna* (BTS), tanpa mereka harus mengirim pesan berupa teks maupun sambungan telepon.

“Kami bersama BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia sudah melakukan dengan baik di *cross border area* sejak tahun 2016, dan itu langkah sukses yang bisa dijadikan model untuk dunia. Kami senang menerima tawaran UNWTO untuk mengimplementasikan konsep MPD ini di banyak negara di dunia, termasuk Afrika yang ditawarkan oleh Mr. Zurab,” kata Menpar.





Menpar Arief Yahya Dorong Belitung Menuju Smart Tourism dan UNESCO Global Geopark

Belitung, 29 Januari 2019 — Kabupaten Belitung terus didorong untuk menjadi kawasan berstandar internasional menuju UNESCO *Global Geopark* (UGG). Salah satu dari 10 Destinasi Prioritas Pariwisata itu kini sudah ditetapkan sebagai *Geopark* Nasional dengan atraksi dan amenitas yang terus ditingkatkan.

Menteri Pariwisata Arief Yahya mengatakan, nilai ekonomi pada setiap pengembangan *Geopark* agar dapat menjadi destinasi pariwisata yang berkelanjutan dan *self financing* (swadana). Tidak hanya itu, Implementasi *Smart Tourism* yang dilakukan di Kementerian Pariwisata, sekaligus merubah *mindset*. Sekaligus menjadi model untuk menjalankan pemerintahan dan strategi kebijakan yang mengimplementasikan kemajuan teknologi digital terkini.

“Hal ini dikarenakan penilaian dan pengembangan *Geopark* masih belum mengedepankan nilai keekonomiannya. Penggunaan digital menjadi cara yang tepat untuk memajukan pariwisata,” kata Arief Yahya saat melakukan kunjungan kerja ke Belitung, Selasa (29/1).

Dalam kunjungannya ke Belitung, Menpar Arief Yahya meresmikan atraksi dan amenitas di sana. Mulai dari *Geo Theater* Alam Rimba, Destinasi Digital-Pasar Rimba Alam Bahagia, *Dive Center* dan salah satu amenitas baru di sana yaitu *Swiss Belresort Hotel Tanjung Binga*.

Pasar Rimba sendiri merupakan destinasi digital yang dikembangkan oleh pemerintah daerah beserta masyarakat dan didukung penuh oleh Kementerian Pariwisata. Destinasi digital yang mengusung konsep *vegetarian* ini berada di Desa Kacang Butor, Kecamatan Badau, Kabupaten Belitung dan buka setiap hari Minggu.

“Hal ini juga sebagai upaya memperkuat unsur 3A (atraksi, amenitas, dan aksesibilitas) khususnya unsur atraksi budaya (*culture*), alam (*nature*) dan buatan manusia (*manmade*) sebagai bagian penting dalam mengembangkan destinasi,” kata Menpar Arief Yahya.

Selain atraksi dan amenitas, unsur aksesibilitas terutama konektivitas penerbangan langsung dari negara-negara sumber wisman ke Belitung menjadi hal sangat penting. Ini menjadi program utama pemerintah untuk menjadikan Bandara H.A.S Hanandjoeddin di Tanjung Pandan Belitung sebagai bandara internasional.

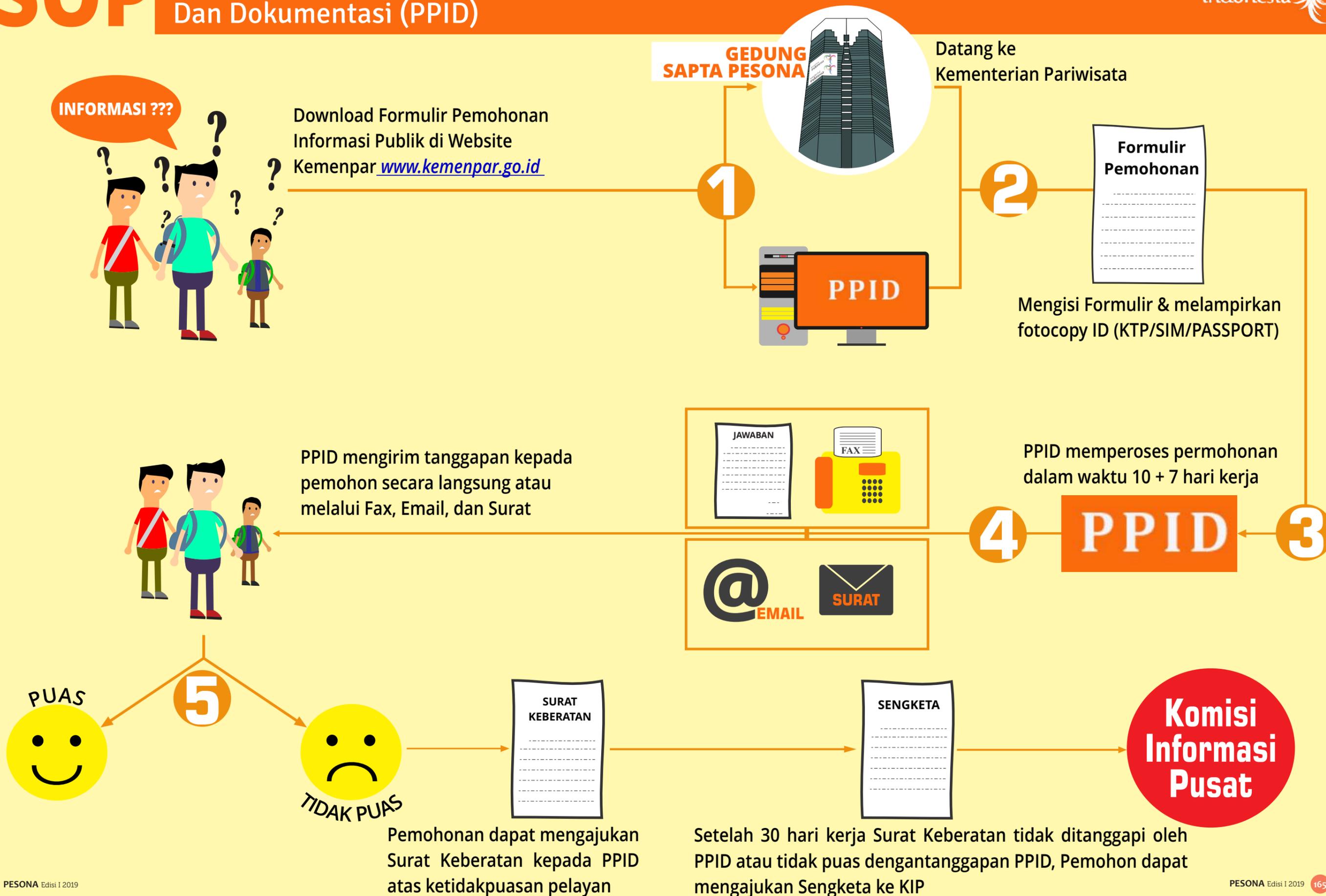
Sebelumnya Bandara H.A.S Hanandjoeddin hanya didarati oleh pesawat *charter flight* dari Malaysia dan Singapura. Sementara itu, Garuda Indonesia telah terbang secara reguler 4 kali seminggu dari Singapura (Sin)-Tanjung Pandan (TJQ) Belitung- Singapura (Sin).

“Konektivitas penerbangan langsung ini akan mempercepat terwujudnya Tanjung Kelayang menjadi destinasi kelas dunia,” kata Arief Yahya.



SOP

Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (PPID)



Website Kementerian Pariwisata



LANGKAH MUDAH MENYAPA KEMENPAR

BERISIKAN

BERANDA

Berita Baru, Pengumuman, Banner, CEO Message, COE, Pesona E-Magazine, Widget, Survey, Poling, Layanan SPBE

PROFIL

Logo, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, Data Profil Pimpinan, Visi Misi, Kelembagaan, Daftar Alamat

KEBIJAKAN

Rencana Induk, Rencana Strategis, Perundang-Undangan, Penetapan Kinerja, Laporan Keuangan,

BERITA

Berita Utama, Pengumuman Info Peluang, Pidato, CEO Message, Pengumuman Seleksi Jabatan, Calendar of Event

KINERJA

Statistik, Laporan Kegiatan Hasil Penelitian & Pengembangan, Hasil Kerjasama Luar Negeri

PPID

PPID Kementerian Pariwisata, Tugas dan Fungsi PPID, Struktur Organisasi PPID, Visi dan Misi PPID, Formulir Permohonan, Informasi Publik, Regulasi, Laporan, DIP (Daftar Informasi Publik), Formulir Keberatan

REFORMASI

Profil Reformasi Birokrasi, RB Tahap II (2015-2019), Berita RB, Manajemen Perubahan, Kisah Inspiratif

FAQ

Layanan yang akan menginformasikan pertanyaan yang sering ditanyakan oleh pengunjung.

1. Kunjungi Halo.kemenpar.go.id lalu pilih menu kirim pesan pada laman utama.

3. Klik *Choose Image* untuk melampirkan foto atau dokumen pendukung lainnya

5. Admin akan merespon pesan anda dalam waktu maksimal 7 (tujuh) hari kerja

2. Isikan kolom *e-mail*, nama lengkap, jenis pesan, dan isi pesan

4. Jangan lupa lengkapi *captcha* yang menunjukkan bahwa anda bukanlah robot lalu klik tombol kirim

Pariwisata Keren Tanpa ~~Korupsi~~



#PENYIMPANGAN?

Lap ^{Awasi} _{mati} rkan!







ALAMAT DINAS PARIWISATA SELURUH INDONESIA

BUKALAPAK

Plaza CityView, Jl. Kemang Timur, RT.14/RW.8, Pejaten Bar., Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510
Phone: (021) 50813333

Digital Airport Hotel

Terminal 3 - 1st Floor, Domestic Arrival Area, Pajang, Benda, Kota Tangerang, Banten 19120
Telepon: 0811-9000-619

Jembatan Bareleng

Jalan Trans Bareleng, Jembatan I, Bulang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29472. Jl. Gerberra D10 No. 2

Pantai Lagoy Kabupaten Bintan

Pantai Lagoi berada di Kec. Bintan Utara, Kab. Bintan, Kepulauan Riau, Pulau Sumatera

Pelabuhan Internasional Sekupang

Jalan RE Martadinata, Tj. Pinggir, Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425

Replika Kapal Laksamana Ceng ho

Tanjung Buntung, Bengkong, Kota Batam, Kepulauan Riau

Sea Safari Cruise Bali

Jalan Dermaga II No.2C, Pedungan, Denpasar Sel., Kota Denpasar, Bali 80222
Phone: (0361) 721212

Dinas Pariwisata Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
Jl. Tgk. Chik Kuta Karang No. 3 - Banda Aceh
Telp. +62 651 26206, Fax. +62 651 33723
Email: dinas_pariwisata_aceh@yahoo.com

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara
Jl. Diponegoro No. 30, Medan - Sumatera Utara
Telp. +62 61 4535508, Fax. +62 61 4578594 / 4158253
Website: <http://www.sumatratourism.com>
Email: sumatra_tourism@yahoo.co.id

Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Provinsi Sumatera Barat
Jl. Khatib Sulaiman No. 7 Padang Sumatera Barat
Telp. +62 751 7055183, Fax +62 751 446282
Website: <http://www.minangkabautourism.info>
Email: info@minangkabautourism.info

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Denang Lebar Daun Kav IX, Palembang, Sumatera Selatan
Telp. +62 711 356661 Fax +62 711 311544

Dinas Promosi Investasi Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Lampung
Jl. Jend. Sudirman No. 29 - Bandar Lampung
Telp. +62 721 261430, Fax +62 721 266184
Website: <http://www.visitlampung.com>
Email: info@visitlampung.com

Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu
Jl. P. Tendean No. 17 - Bengkulu
Telp. +62 736 21272, Fax. +62 736 342200

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi
Jl. H. Agus Salim Kota Baru - Jambi
Telp. +62 741 445054-56 Fax +62 741 445054

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Propinsi Kepulauan Bangka Belitung
Jl. Merdeka No. 4 (eks. Wisma IV) Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung
Telp/Fax. +62 717 437442
Website: <http://www.pariwisata-bangkabelitung.com>
Email: info@pariwisata-bangkabelitung.com

Dinas Pariwisata Provinsi Riau
Jl. Basuki Rahmat - Kepulauan Riau
Telp. +62 771 315677, +62 771 315822
Email: pariwisata_kepri@yahoo.com

Dinas Pariwisata, Kesenian dan Kebudayaan Provinsi Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 200 Pekanbaru, Riau
Telp. +62 761 31452 Fax +62 761 40356
Website: <http://www.budsenipar-riau.com>

Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta
Jl. Kuningan Barat No. 2, Jakarta Selatan 12710
Telp. +62 21 5205455, +62 21 5209689, Fax. +62 21 5229136
Website: <http://www.jakarta-tourism.go.id>
Email: ondeldki@indosat.net.id

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat
Jl. RE Martadinata No. 209, Bandung
Telp. +62 22 7234654
Website: <http://www.disparbud.jabarprov.go.id>

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah
Jl. Pemuda 136 Semarang
Telp. +62 24 3546001, 3557647 Fax. +62 24 3557119
Website: <http://www.central-java-tourism.com>
Email: tourism@central-java-tourism.com (AT baca @)

Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Timur
Jl. Wisata Mananggal, Surabaya- Jawa Timur
Telp. +62 31 8531815, +62 31 8531812, Fax. +62 31 8531822
Website: <http://disbudpar.jatimprov.go.id>
Email: info@eastjava.com

Dinas Pariwisata Provinsi D.I Yogyakarta
Jl. Cendana No. 11, Yogyakarta
Telp. +62 274 562628 / 589350, Fax. +62 274 562945
Website: <http://www.disbudpar-diy.go.id>

Badan Promosi Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl. Malioboro No. 56, Yogyakarta
Telp. +62 274 587486, Fax. +62 274 565437
Website: <http://www.visitingjogja.com>

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten
Jl. Tripjaraka No. 1, Kaligandu Serang - Banten,
Telp/Fax +62 254 219836

Dinas Pariwisata Provinsi Bali
Jl. S. Parman, Niti Mandala - Denpasar 80235
Telp. +62 361 222387, Fax. +62 361 226313
Website: <http://www.baliturismauthority.net>

Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat
Jl. Lengko 70, Mataram 21868
Telp. +62 364 21866, 21730
Website: <http://www.ntb.go.id>

Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jl. Raya El Tari II No. 72, Kupang 85227
Telp. +62 380 821540, 833650, Fax. +62 380 821540
Website: <http://www.goseentt.com>
E-mail: parisenbudntt@telkom.net

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat
Jl. Letjen Sutoyo No. 17 - Pontianak
Telp. +62 561 742838, +62 561 731445 Fax +62 561 739644
Website: <http://www.pariwisata.kalbar.go.id>, <http://www.borneo-equatorism.com>
Email: pariwisata@kalbar.go.id, info-rn@borneo-equatorism.com

Dinas Kebudayaan & Permuseuman Provinsi Kalimantan Tengah
Jl. Cilik Rivut Km 5,5 - Palangkaraya
Telp. +62 536 31496, +62 536 31488, Fax +62 536 322197
Website: <http://www.palangkaraya.go.id>

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan
Jl. Pramuka No. 4 Banjarmasin 70149
Telp +62 511 3264511, Fax. +62 511 3264512
Website: www.disporbudpar.kalselprov.go.id
Email: disparsenibud@banjarmasin.go.id

Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur
Jl. Jendral Surirman No. 22 Samarinda, Kalimantan Timur
Telp. +62 541 736850, +62 541 747241
Fax. +62 541 736866
Website: <http://dispar.kaltim.go.id>

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Jendral Sudirman No. 23, Makassar - Sulawesi Selatan
Telp. +62 411 878912, +62 411 872336
Fax. +62 411 872314
Website: <http://www.phinisi.com>
Email: disbudparsulsel@telkom.net

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah
Central Sulawesi Tourism Office
Jl. Dewi Sartika No. 91, Palu - Sulawesi Tengah
Telp. +62 451 483942, Fax. +62. 451 483941
Website: <http://disbudpar.sulteng.go.id/>
Email: pariwisata.sulteng@gmail.com

Badan Pariwisata Seni dan Budaya Provinsi Sulawesi Tenggara
Jl. Tebau Nunggu No. 2 Kendari - Sulawesi Tenggara
Telp. +62 401 326634, Fax. +62 401 327435

Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara
Jl. Sam Ratulangi No. 103A, Manado
Telp. +62 431 851723, Fax. +62 431 852730

Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Gorontalo
Jl. Jendral Sudirman No. 57 Kota Gorontalo
Telp. +62 435 827615
Website: <http://www.gorontalo.go.id/wisata>

Dinas Pariwisata Provinsi Maluku
Jl. Jendral Sudirman, Tantui, Ambon
Telp. +62 911 352471, +62 312300
Fax. +62 911 352471
Website: <http://www.maluku-coloful.com>
<http://www.maluku-tale.com>

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Maluku Utara
Jl. Kamboja No. 14A ternate, Maluku Utara
Telp/Fax. +62 921 327396

Dinas Pariwisata Provinsi Papua
Jl. Raya Kota RajaPim. Abepura, Papua
Telp. +62 967 583001, Fax. +62 967 583001